



LAPORAN TAHUNAN 2025
BPR Restu Artha Abadi



BANK RESTU
PT. BPR Restu Artha Abadi

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	3
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	5
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
VII. Laporan Keuangan Tahunan	59
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	68
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	69

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan BPR Restu Artha Abadi tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Tahun 2025 terdapat tantangan dalam proses harmonisasi dan integrasi pasca merger, namun seluruh tahapan tersebut dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak terkait. Sehingga terbentuk fondasi yang solid bagi BPR untuk bertumbuh di masa mendatang agar mampu menjadi lembaga keuangan yang adaptif terhadap dinamika pasar serta kebutuhan masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, mitra kerja, pemegang saham, serta regulator, atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan arah pengembangan BPR ke depan. Kami berkomitmen untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

BPR Restu Artha Abadi

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 333.170.138.217
Pendapatan Operasional	Rp 74.221.909.155
Beban Operasional	Rp 49.632.561.701
Pendapatan Non Operasional	Rp 5.284.801.141
Beban Non Operasional	Rp 1.622.829.822
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 22.238.568.873

Rasio Keuangan

KPMM

87,67%

NPL NETO

5,36%

NPL GROSS

6,99%

ROA

7,78%

BOPO

64,37%

NIM

12,25%

LDR

133,24%

CASH RATIO

11,47%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Restu Artha Abadi berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang meskipun dalam kondisi penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan strategi bisnis untuk menyediakan solusi keuangan bagi masyarakat khususnya nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sepanjang 2025, BPR optimis dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang masih mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi layanan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi di berbagai bidang. BPR juga terus memperkuat penerapan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Restu Artha Abadi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Direksi BPR Restu Artha Abadi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan kami untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan

baik sepanjang 2025. Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Artha Abadi, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. Kami berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan para nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Restu Artha Abadi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Restu Artha Abadi; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan.

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Restu Artha Abadi secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Selain itu, selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Restu Artha Abadi telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Restu Artha Abadi.

Dewan Komisaris PT BPR Restu Artha Abadi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya

kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Restu Artha Abadi.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	NOVIAN CHANDRA DEWANTARA	
Alamat	JL.PERDANA III C/09 RT 002 RW 004 PADANGSARI.BANYUMANIK,SEMARANG	
Jabatan	Komisaris Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024	
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	29 Mei 2019	
Nama Lembaga Pendidikan	STIP INDONESIA SEMARANG	
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris	
Tanggal Pelatihan	22 Oktober 2024	
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Oktober 2027	

2.



Nama	PRIYANGGA WAHYU WIBOWO
Alamat	JL.KALIWUNGU NO.237 RT 011 RW 002 KUTOWINANGUN KIDUL,TINGKIR,SALATIGA
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	29 Agustus 2014
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	15 November 2023
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 November 2028

3.



Nama	SUBANDI
Alamat	PERUM GALAXY PERMAI KIRINGAN BOYOLALI
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	28 Januari 1995
Nama Lembaga Pendidikan	Akademi Keuangan & Perbankan Surakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	12 Juli 2021
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Maret 2027

4.



Nama	MAKSUR ISTANTO
Alamat	KADRENGAN RT 003 RW 010 JOHO,MOJOLABAN,SUKOHARJO
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	05 September 2001
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	22 April 2024
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 April 2027

5.



Nama	TULUS SUGIYANTO
Alamat	KLITAK UTARA 09/05 BANARAN DELANGGU KLATEN
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Juni 2005
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Surakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	22 April 2024
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 April 2027

6.



Nama	WIKAN PAWITRA HAPSARI
Alamat	GAWANAN BARAT RT 03 RW 02 GAWANAN, COLOMADU, KARANGANYAR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	24 Maret 1994
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	22 April 2024
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 April 2027

7.



Nama	MOHAMMAD TAUFIK NUGROHO
Alamat	SUMBER RT 006 RW007 SUMBER, BANJARSARI, SURAKARTA
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Oktober 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	79/D.03/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	23 Maret 2001
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	18 Maret 2024
Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Maret 2027

2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

1.	Nama	I Wayan Eka Prawita Utama
	Alamat	Kampung Baru No 37 RT 004 RW 012 Mojayan, Klaten Tengah, Klaten
	Jabatan	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	8 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	Tidak ditentukan
	Surat Pengangkatan No.	032/SK/BPR-RAA/IV/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	8 April 2025
	Pendidikan Terakhir	S-1

3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SUMIYATI
	Alamat	DK. REJODANI RT.14/05 KARANGPAKEL TRUCUK
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	015/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
2.	Nama	WIDODO BUDI AKSOMO
	Alamat	PERUM PONDOK DAMAI BLOK C 14 RT 05 RW 39 KEL CATURHARJO, KEC SLEMAN, KAB SLEMAN
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	016/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
3.	Nama	HENDRA TRI WAHONO
	Alamat	NGABEAN KULONRT 003/ RW 034 KEL. SINDUHARJO KEC. NGAGLIK KAB. SLEMAN
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	017/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
4.	Nama	NIRWANTO
	Alamat	BADRAN REJO RT 06/12, KEMIRI, MOJOSONGO, BOYOLALI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	002/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024

5.	Nama	ICUK DWI NUGROHO
	Alamat	SONGGALAN RT002 RW003, PAJANG, LAWEYAN, SURAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	003/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
6.	Nama	BAMBANG KRISTIAWAN
	Alamat	GANG MANGGIS IV NO. 87 RT005/RW006, KEL. JAJAR, KEC . LAWEYAN, KOTA SURAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	008/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
7.	Nama	ANDRIYAS WAHYU NUGROHO
	Alamat	MELIKAN LOR/DK GANDEKAN RT 06 RW 00, KEL. BANTUL, KEC. BANTUL, KAB. BANTUL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	007/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
8.	Nama	HERRI JUNIANTO
	Alamat	NAWANGSARI RT 011 RW003 KEL. NAWANGSARI KEC.WELERI KAB.KENDAL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	013/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024

9.	Nama	AJIEK WAHYU VEHARTANTO
	Alamat	DANUKUSUMAN RT 003/ RW 009 DANUKUSUMAN SERENGAN SURAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	005/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
10.	Nama	AJIE PRABOWO
	Alamat	JL LAWU NO 217 TEGALREJO RT 003 RW 003 KEL TEGALGEDE KEC KARANGANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	009/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
11.	Nama	GATI WURIATI
	Alamat	REKUNING RT01/02 BANYUANYAR AMPEL BOYOLALI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	010/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
12.	Nama	DYAH PURNAMASARI
	Alamat	GEDONGAN RT 001 RW 004 GEDONGAN BAKI SUKOHARJO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	011/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024

13.	Nama	TRI HATMO KURNIAWAN
	Alamat	TEGALMULYO RT 01/RW03 MOJOSONGO MOJOSONGO BOYOLALI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	014/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
14.	Nama	RENANDO SUGIARTO
	Alamat	JL PUSPANJOLO SELATAN NO 18 RT001 RW 006 BOJONGSALAMAN, SEMARANG BARAT, SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	018/SK/BPR-RAA/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024
15.	Nama	APRINA RASITA WARDANI
	Alamat	KARANGMOJO RT 01 RW 01 KEL KINGKANG, KEC WONOSARI, KAB KLATEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2025
	Surat Pengangkatan No.	015/SK/BPR-RAA/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2025
16.	Nama	CHRISTIEN KUSUMA DEWI
	Alamat	SENTIKAN KEMBANG RT 04 RW 07 KEL TIRTOMARTANI, KEC KALASAN, KAB SLEMAN, DIY
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	035/SK/BPR-RAA/IV/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 April 2025

17.	Nama	BASUKI
	Alamat	PAKEM RT 004 RW 008 KEL PLUMBON, KEC TAWANGMANGU, KAB KARANGANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	045/SK/BPR-RAA/V/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Mei 2025
18.	Nama	DANIEL
	Alamat	SIDOMULYO RT 001 RW 003 NGLEMBU, SAMBI, BOYOLALI, JAWA TENGAH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	092/SK/BPR-RAA/X/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Oktober 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PT. YASA NIAGA UTAMA MULIA
	Alamat	JL. MAJAPAHIT NO. 129 B GAYAMSARI SEMARANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp14520000000
	Persentase Kepemilikan	77.60%
	2.	Nama
Alamat		JL KARANGANYAR GUNUNG NO 6 RT/RW 001/004 JOMBLANG CANDISARI, SEMARANG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp3543000000
Persentase Kepemilikan		18.94%
3.		Nama
	Alamat	JL KARANGANYAR GUNUNG NO 6 RT/RW 001/004 JOMBLANG CANDISARI, SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp647000000
	Persentase Kepemilikan	3.46%

Daftar Ultimate Shareholder		
1.	Nama Ultimate Shareholder	PT. YASANIAGA UTAMA MULIA

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	42
Tanggal akta pendirian	15 Juni 1990
Tanggal mulai beroperasi	15 Juni 2019
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	09
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0074054.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Klaten
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	74.221.909
Beban Operasional	49.632.562
Pendapatan Non Operasional	5.284.801
Beban Non Operasional	1.622.830
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	28.251.319
Taksiran Pajak Penghasilan	6.074.321
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.238.569

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	40.218.890	-	-	-	-	40.218.890
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	264.114	-	-	-	-	264.114
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	274.921.187	34.696.228	4.648.262	4.559.799	14.080.549	332.906.024

Jumlah Aset Produktif	315.404.191	34.696.228	4.648.262	4.559.799	14.080.549	373.389.028
------------------------------	--------------------	-------------------	------------------	------------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	87,67
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,10
NPL Neto	5,36
NPL Gross	6,99
Return on Assets (ROA)	7,78
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,37
Net Interest Margin (NIM)	12,25
Loan to Deposit Ratio (LDR)	133,24
Cash Ratio	11,47

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,99
NPL Neto (%)	5,36

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Selama periode tahun 2025, tingkat kredit bermasalah (Non-Performing Loan/ NPL) masih mengalami tekanan yang cukup signifikan, dimana posisi akhir tahun 2025 NPL gross yang mencapai 6,99% dan NPL net sebesar 5,36%. Beberapa faktor utama yang menjadi penyebab NPL selama periode ini antara lain beberapa sektor usaha debitur dengan nilai outstanding besar, ada yang masih mengalami tekanan akibat pandemi yang belum sepenuhnya pulih serta fluktuasi kondisi ekonomi dan perubahan kondisi daya beli masyarakat. Hal ini mengakibatkan adanya keterlambatan pembayaran dan akhirnya masuk ke dalam kategori NPL.

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian yang dilakukan selama tahun 2025 antara lain : menyesuaikan kebijakan dan prosedur perkreditan dan menekankan prinsip kehati-hatian dalam proses kredit. Selain itu, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan NPL, termasuk intensifikasi penagihan, restrukturisasi kredit yang terdampak, serta penguatan manajemen risiko dan analisis kredit. Diharapkan ke depan, rasio NPL dapat ditekan secara bertahap menuju level yang lebih sehat dan sesuai dengan ketentuan regulator.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pada tahun 2025 terdapat penyesuaian jaringan kantor BPR Restu Artha Abadi yaitu perubahan status kantor kas Tawangmangu menjadi kantor cabang Tawangmangu, sehingga diharapkan dengan perubahan status kantor tersebut dapat lebih meningkatkan layanan kepada masyarakat daerah sekitar.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi industri perbankan, termasuk BPR Restu Artha Abadi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM. Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Restu Artha Abadi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam menghadapi dinamika industri keuangan, manajemen BPR telah merumuskan sejumlah strategi dan kebijakan yang terarah dan adaptif. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja keuangan, dan memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di segmen mikro, kecil, dan menengah.

1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

Menghadapi tren digitalisasi layanan keuangan, BPR terus melakukan adaptasi teknologi dengan mengembangkan aplikasi digitalisasi proses internal untuk mendukung pelayanan kredit yang lebih cepat, efisien dan efektif.

2. Penguatan Permodalan

Sebagai entitas hasil penggabungan lima BPR, penguatan struktur permodalan menjadi prioritas utama. Manajemen senantiasa menjaga kecukupan modal BPR sesuai ketentuan dari pihak otoritas. Kekuatan modal menjadi fondasi utama dalam mendukung ekspansi usaha dan menjaga stabilitas keuangan.

3. Strategi Pemasaran dan Perluasan Pasar

Dalam rangka meningkatkan volume usaha, BPR menerapkan pendekatan pemasaran yang lebih aktif dan berbasis komunitas lokal. Program edukasi keuangan, promosi dan kemitraan dengan pelaku usaha kecil menjadi bagian dari strategi pemasaran yang menekankan nilai kedekatan, kepercayaan, dan relevansi layanan. Manajemen juga memanfaatkan media sosial dan kanal digital untuk memperluas jangkauan komunikasi dengan nasabah potensial.

4. Arah Kebijakan Penguatan Usaha BPR

Kebijakan strategis BPR diarahkan untuk membangun lembaga yang sehat, efisien, dan berorientasi jangka panjang. Fokus utama meliputi menjaga kualitas kredit, penguatan manajemen risiko, pengembangan SDM berbasis kompetensi, serta tata kelola yang baik. Dengan landasan tersebut, BPR diharapkan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan berkontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Manajemen percaya bahwa melalui pelaksanaan strategi dan kebijakan yang konsisten serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, BPR dapat terus berkembang sebagai lembaga keuangan yang modern, terpercaya, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dan stabilitas operasional, manajemen BPR berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Penguatan dua aspek ini menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan yang sehat, terpercaya, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

1. Penguatan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Pendekatan berbasis risiko diterapkan dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek penyaluran kredit, pengelolaan likuiditas, dan eksposur terhadap risiko pasar.

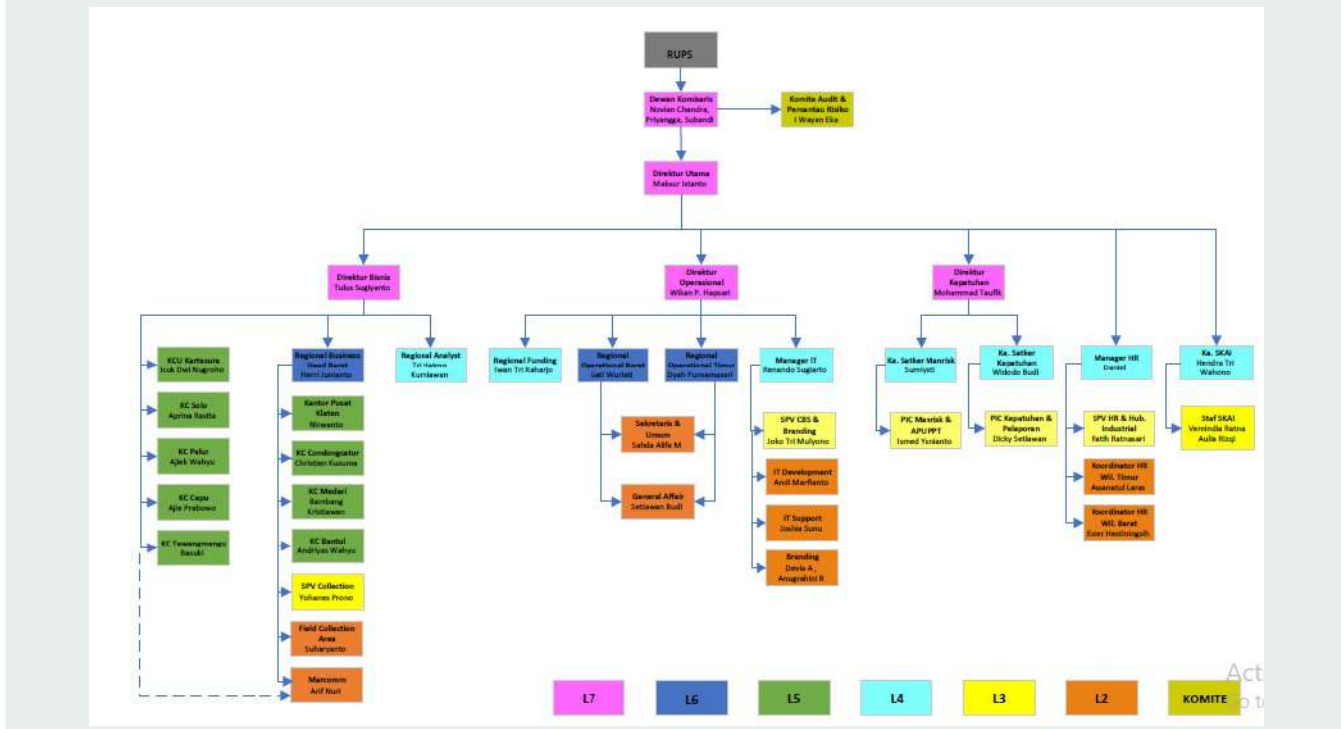
2. Penerapan Tata Kelola yang Lebih Kuat dan Transparan

Dalam hal tata kelola, BPR terus mendorong terciptanya budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, dan transparansi. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi implementasi GCG melalui evaluasi berkala, serta memastikan bahwa setiap kebijakan manajemen disusun dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterbukaan, tanggung jawab, dan keadilan.

Dengan fondasi manajemen risiko dan tata kelola yang kuat, BPR berupaya menciptakan organisasi yang tangguh menghadapi tantangan eksternal, serta mampu menjaga kepercayaan publik dan otoritas. Strategi ini menjadi bagian penting dalam memastikan pertumbuhan usaha yang sehat, seimbang, dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

-

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Anuitas
	Uraian	Sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada plafon awal. Dalam sistem kredit bunga anuitas ini besar angsuran per bulan sama/ tetap, namun proporsi bunga dan pokok dalam angsuran bulanan berbeda.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Kredit Flat
	Uraian	Sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada plafon awal. Dalam sistem kredit bunga flat ini proporsi bunga dan pokok dalam angsuran bulanan sama/tetap.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Fleksi
	Uraian	Produk kredit dengan jangka waktu 12 bulan dengan pembayaran angsuran bunga saja setiap bulannya kemudian pada akhir periode dilakukan pembayaran pokok.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Jenis simpanan berjangka di BPR Restu Artha Abadi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan dengan pilihan nominal dan jangka waktu sesuai kebutuhan serta keuntungan bunga yang menarik
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tarea Plus
	Uraian	Tabungan berhadiah yang diperuntukkan untuk semua segmen masyarakat, dimana tabungan dapat ditarik dan setor sewaktu-waktu.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berkah Restu
	Uraian	Tabungan berjangka dengan sistem setoran tetap per bulan dan diikuti dalam undian berhadiah tiap periode

7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Dobel Untung
	Uraian	Tabungan berjangka yang diperuntukkan untuk semua segmen masyarakat yang mempunyai keinginan mendapat hadiah langsung sesuai dengan keinginan nasabah tanpa mengurangi nilai pokok tabungan
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Restu Prioritas
	Uraian	Tabungan untuk masyarakat umum yang dapat ditarik dan setor sewaktu-waktu dengan fasilitas bunga setara deposito dan bisa mendapatkan hadiah langsung apabila memenuhi ketentuan yang berlaku
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mapan
	Uraian	Tabungan rencana dengan setoran rutin per bulan dan jangka waktu sesuai kesepakatan yang telah disepakati untuk keperluan masa depan seperti pendidikan, pernikahan, wisata dan sebagainya.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Qurban
	Uraian	Tabungan rencana dengan setoran rutin per bulan dan jangka waktu sesuai yang telah disepakati dan terdapat hadiah undian berupa 1 (satu) ekor kambing Qurban
11.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Hari Raya

Uraian	Tabungan rencana dengan setoran rutin per bulan dan jangka waktu sesuai yang telah disepakati untuk keperluan hari Raya Idul Fitri
--------	--

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sebagai bagian dari strategi transformasi dan peningkatan efisiensi, BPR secara aktif mengembangkan dan memperkuat penyelenggaraan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional, pengembangan produk, serta layanan kepada nasabah.

1. Kerja Sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI)

Untuk memastikan kelancaran dan keamanan sistem teknologi yang digunakan, BPR menjalin kerja sama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) khususnya dalam penyelenggaraan aplikasi inti (core banking system) dengan PT Intisoft Mitra Sejahtera maupun dengan vendor TI lainnya dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan operasional Bank..

2. Upaya Digitalisasi Operasional

BPR terus mendorong digitalisasi dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan pembuatan dan pengembangan aplikasi internal e-loan, i-slik, virtual account, dsb untuk mendukung kelancaran proses pelayanan dan operasional Bank, selain itu juga ada aplikasi e-library untuk mendukung peningkatan wawasan dan pengembangan di bidang SDM.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam era digitalisasi layanan keuangan, pengamanan teknologi informasi (TI) menjadi aspek krusial dalam menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data serta sistem informasi BPR. Manajemen BPR menyadari bahwa kepercayaan nasabah terhadap keamanan sistem merupakan fondasi penting dalam menjalankan layanan berbasis teknologi.

Untuk itu, BPR telah menerapkan berbagai kebijakan dan langkah pengamanan TI yang disesuaikan dengan kompleksitas sistem dan tingkat risiko operasional. Adapun upaya pengamanan tersebut antara lain:

1. Penerapan Kebijakan Keamanan Informasi

BPR memiliki kebijakan dan prosedur keamanan informasi yang mengatur tata cara penggunaan, pengendalian akses, dan perlindungan data.

2. Pengelolaan Hak Akses dan Pengendalian Aplikasi

Setiap pengguna sistem TI diberikan hak akses berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Pengendalian akses ini bertujuan untuk mencegah akses tidak sah terhadap data atau fungsi kritis dalam sistem.

3. Perlindungan Data dan Infrastruktur TI

BPR bekerja sama dengan PJTI untuk memastikan sistem dan data nasabah terlindungi dengan baik melalui penggunaan firewall, antivirus, maupun sistem pengamanan lainnya. Selain itu, dilakukan backup data secara berkala untuk menjamin ketersediaan data dalam kondisi darurat.

4. Audit Sistem Berkala

Untuk memastikan efektivitas pengamanan, dilakukan audit internal terhadap penyelenggaraan TI guna memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan yang ditetapkan.

5. Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Karyawan

Seluruh pegawai diberikan pelatihan mengenai keamanan informasi, perlindungan terhadap data nasabah, serta tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keamanan sistem.

Melalui upaya pengamanan yang komprehensif dan berkelanjutan, BPR berkomitmen untuk menyediakan layanan yang aman, andal, dan terpercaya bagi seluruh nasabah serta menjaga keberlangsungan operasional secara memadai.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Selama tahun 2025, BPR mencatat sejumlah capaian positif dalam pengembangan usaha dan perluasan target pasar yang mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat dan keberhasilan BPR dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil.

1. Pertumbuhan Produk dan Layanan

Berbagai produk simpanan dan kredit yang ditawarkan mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Produk tabungan dan deposito menjadi kontributor utama dalam penghimpunan dana, sementara kredit modal kerja dan kredit konsumtif tetap menjadi produk unggulan dari sisi penyaluran dana.

2. Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Total DPK mengalami pertumbuhan yang stabil, didorong oleh strategi pemasaran yang lebih aktif serta pendekatan relasional terhadap nasabah. Deposito dan produk tabungan juga menunjukkan tren peningkatan, khususnya pada segmen perorangan dan pelaku UMKM.

3. Penyaluran Dana / Kredit

Penyaluran kredit sepanjang tahun juga mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi daerah dan strategi bisnis yang diterapkan Bank. Total outstanding kredit meningkat dibanding tahun sebelumnya, dengan fokus penyaluran pada sektor-sektor produktif. BPR tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses analisis kredit guna menjaga kualitas aset.

4. Sektor Ekonomi dan Jenis Kredit yang Diberikan

Sebagian besar kredit disalurkan ke sektor perdagangan, pertanian, dan jasa, yang merupakan sektor dominan di wilayah operasional BPR. Kredit modal kerja mendominasi portofolio penyaluran dana, disusul oleh kredit investasi skala kecil dan kredit konsumtif. Penyaluran ini diarahkan untuk mendorong perputaran ekonomi lokal dan mendukung pelaku usaha kecil sebagai basis utama perekonomian masyarakat.

5. Target Pasar ke Depan

Ke depan, BPR menargetkan perluasan segmen pasar dengan menysasar generasi muda, pelaku usaha rintisan, serta masyarakat desa yang belum terlayani secara optimal oleh lembaga keuangan formal. Strategi ini akan didukung oleh pengembangan layanan digital, peningkatan literasi keuangan, dan penguatan kolaborasi dengan pihak lain.

Dengan landasan yang kuat dan strategi pasar yang terarah, BPR optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT KLATEN
	Alamat	JL. SOLO-YOGYAKARTA, JATIREJO, KARANGANOM
	Desa/Kecamatan	KLATEN UTARA
	Kabupaten/Kota	Kab. Klaten
	Kode Pos	57413
	Nama Pimpinan	NIRWANTO
	Nomor Telepon	(0272) 326262
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG KARTASURA
	Alamat	JL. AHMAD YANI NO.54A
	Desa/Kecamatan	KARTASURA
	Kabupaten/Kota	Kab. Sukoharjo
	Kode Pos	57163
	Nama Pimpinan	ICUK DWI NUGROHO
	Nomor Telepon	0271 (780272)

	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	KANTOR CABANG SOLO
	Alamat	JL. YOS SOEDARSO No. 402 SERENGAN
	Desa/Kecamatan	SOLO
	Kabupaten/Kota	Kota Surakarta/Solo
	Kode Pos	57155
	Nama Pimpinan	APRINA RASITA WARDANI
	Nomor Telepon	(0271) 656575
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	KANTOR CABANG PALUR
	Alamat	JL. RAYA SOLO-SRAGEN 3 RT 02 RW 03 DAGEN, PALUR
	Desa/Kecamatan	KARANGANYAR
	Kabupaten/Kota	Kab. Karanganyar
	Kode Pos	57731
	Nama Pimpinan	AJIEK WAHYU VEHARTANTO
	Nomor Telepon	(0271) 827322
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Nama Kantor	KANTOR CABANG MEDARI
	Alamat	Jl. MAGELANG KM.14 TEMULAWAK KEL TRIHARJO
	Desa/Kecamatan	SLEMAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55514
	Nama Pimpinan	BAMBANG KRISTIAWAN
	Nomor Telepon	(0274) 4362900
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CONDONG CATUR
	Alamat	JL. ANGGAJAYA I/331 GEJAYAN, KEL CONDONGCATUR

	Desa/Kecamatan	DEPOK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55283
	Nama Pimpinan	CHRISTIEN KUSUMA DEWI
	Nomor Telepon	(0274) 883999
	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Nama Kantor	KANTOR CABANG BANTUL
	Alamat	JL. WATES NO.2, SONOSEWU, NGESTIHARJO
	Desa/Kecamatan	KASIHAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Bantul
	Kode Pos	55182
	Nama Pimpinan	ANDRIYAS WAHYU NUGROHO
	Nomor Telepon	(0274) 373398
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	KANTOR CABANG CEPU
	Alamat	JL GAJAH MADA NO 46 A
	Desa/Kecamatan	NGELO
	Kabupaten/Kota	Kab. Blora
	Kode Pos	58313
	Nama Pimpinan	AJIE PRABOWO
	Nomor Telepon	(0296) 421683
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	KANTOR CABANG TAWANGMANGU
	Alamat	JL LAWU NO 105 NANO
	Desa/Kecamatan	TAWANGMANGU
	Kabupaten/Kota	Kab. Karanganyar
	Kode Pos	57792
	Nama Pimpinan	BASUKI
	Nomor Telepon	(0271) 696262

Jumlah Kantor Kas	0
-------------------	----------

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Oktober 2023
	Jenis Kerja Sama	PEMANFAATAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM LAYANAN PERBANKAN LINGKUP PT BPR RESTU ARTHA ABADI
	Uraian Kerja Sama	PEMANFAATAN DATA KEPENDUDUKAN DALAM LAYANAN PERBANKAN LINGKUP PT BPR RESTU ARTHA ABADI
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BCA CABANG KLATEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Mei 2006
	Jenis Kerja Sama	PERJANJIAN PINJAMAN
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN PINJAMAN
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BCA CABANG KARTASURA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juni 2014
	Jenis Kerja Sama	PERJANJIAN PINJAMAN
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN PINJAMAN

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

BPR Restu Artha Abadi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Restu Artha Abadi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat 7 pengaduan nasabah yang masuk melalui Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen dengan status pengaduan telah selesai. Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan apabila terdapat pengaduan, kami berupaya mengutamakan penyelesaian secara win-win solution dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Restu Artha Abadi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKS) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* berupa Peringkat Komposit, dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Restu Artha Abadi berada pada Peringkat Komposit 2 atau SEHAT. Kami senantiasa menjaga kinerja keuangan yang sesuai dengan standar ketentuan yang ditetapkan, meskipun kondisi pasar maupun global masih cukup banyak memiliki tantangan.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	185 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	84 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang

Jumlah Pegawai Tetap	123 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	146 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	53 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	50 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	165 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	104 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	24 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	101 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	104 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	36 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Pajak PPH Pasal 21 Tahunan 2024
	2.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		05 Februari 2025
Jumlah Peserta		5 orang
Pihak Pelaksana		02. Eksternal BPR
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Sosialisasi Kebijakan CKPN sesuai SAK- EP bagi Bank BPR
3.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	4.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		18 Februari 2025
Jumlah Peserta		5 orang
Pihak Pelaksana		02. Eksternal BPR
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK-EP

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Penerapan Sistem Coretax dan Implementasinya terhadap Pelaporan Perpajakan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar The Art Of Managing People
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi CKPN dan SAK-EP
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Bimtek dan Sertifikasi Pengukuran Produktivitas
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Pemasaran Funding
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perpajakan
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LPS
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Personal Branding
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025

	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training of Trainer
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar SDM Pelatihan Karyawan Baru BPR
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan OJK tentang KPMM
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sistem Informasi Pelatihan Tahunan (SIPETA)
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Manfaat dan Tertib Administrasi Program BPJS Ketenagakerjaan (sesuai Permenaker Nomor 1 tahun 2025)

19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan (SILANJUT)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	24 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Menjual Anti Gagal-Selling Skills
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Pajak Tata Cara Pemeriksaan Terbaru Era Core Tax & Mitigasi Resikonya
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi Perpajakan AEOI (Automatic Exchange of Information)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	AI For Business
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Penyelesaian Kredit Bermasalah
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	19 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Analisa Kredit
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Rancangan SEOJK Terkait Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APU-PPT
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi

	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi CKPN
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK-EP
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Virtual Account (VA)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi CKPN
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK-EP

33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Virtual Account (VA)
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Manajemen Remunerasi Pejabat & Karyawan BPR-S dengan Struktur & Skala Upah Sesuai POJK 09/2024 Pasal 23 & Permenaker 01/2017
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan SAF sesuai ketentuan
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh”
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi KEJAR AWARD 2025
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Manajemen Remunerasi Pejabat & Karyawan BPR-S dengan Struktur & Skala Upah Sesuai POJK 09/2024 Pasal 23 & Permenaker 01/2017
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan SAF sesuai ketentuan
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk

		Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh”
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi KEJAR AWARD 2025
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025

	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK- EP Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Talkshow Forum Governance, Risk, And Compliance (GRC) Volume.1 dengan tema " Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC"
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mikrotik-Basic Mikrotik Training (MTCNA)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	4 Strategi Rekrut Manager & Team Yang Bagus Serta Loyal
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR melalui goAML
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko Kredit Untuk Pembiayaan UMKM, Analisa Kredit Berbasis Scoring dan Risiko Perubahan Suku Bunga
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikat Elektronik & Legalitas Pengikatan Kredit
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Sadar Risiko, Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Kepatuhan, Budaya Sadar Manrisk dan Budaya Anti- Fraud
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Kepatuhan, Budaya Sadar Manrisk dan Budaya Anti- Fraud

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Budaya Kepatuhan, Budaya Sadar Manrisk dan Budaya Anti- Fraud
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Strategi Membangun Relasi Komunitas
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan Oleh PPATK
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Efektivitas Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab & Penyusunan SOP Serta Laporan Fungsi Kepatuhan BPR-BPRS
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Restrukturisasi Kredit
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Edukasi Undang Undang Pelindungan Data Pribadi
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi JMO & Sejahterakan Pekerja Sekitar Kita
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Srategi Anti Fraud
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Beban Kerja untuk Peningkatan Produktivitas Karyawan BPR
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan

		Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ISO Dukcapil
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Surveillance dan Panduan

		Pengisian Dokumen SOP serta Laporan Kepatuhan ISO Dukcapil
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Manfaat Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pofesional Service Excellence
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2025

80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI- AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko)
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah Strategi NPL
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Membuat RBB 2026

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kewajiban Penyampaian Laporan Laku Pandai sebagaimana diatur dlm POJK No 1/POJK.03/2022 tentang Layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan Inklusif
85.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	80 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peraturan Perusahaan & Penandatanganan Pakta Integritas
86.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	200 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peraturan Perusahaan & Penandatanganan Pakta Integritas
87.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	36 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Service Excellence
88.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi

	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemaparan mengenai kewajiban yang harus dilakukan pada aplikasi SIPENDAR setelah akun petugas diaktifkan
89.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Rencana Kerja Manajemen SDM BPR/S 2026 Sesuai POJK 09/2024, POJK 19/2023 Cetak Biru Pengembangan SDM
90.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Remunerasi Direksi & Dekom BPR/ S sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR
91.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
92.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
93.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Persiapan PPh 21 Akhir Tahun Era Coretax: Teknik Penghitungan, Mitigasi Risiko dan Praktik Pengisian SPT
94.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Next Level Management - Teknik Manajerial untuk Produktivitas Maksimal
95.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kebijakan Pembagian Laba & Deviden BPR/S
96.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT dan Service Excellence
97.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2023
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
98.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR-BPRS bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR-BPRS ke OJK Satu Klik ke APOLO
99.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggara Teknologi Informasi Oleh BPR/BPRS

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	989.630	1.194.831
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	40.218.890	45.461.832
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	86.408	92.167
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	333.170.138	311.496.976
Provisi yang belum diamortisasi	3.298.790	5.042.463
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	136.512	624.217
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	7.830.004	8.952.103
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	6.655.526	6.462.427
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.194.605	5.942.062
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	4.960.950	4.713.933
Aset Tidak Berwujud	1.502.001	1.400.690
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	1.327.814	1.268.497
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	7.646.599	7.599.001

TOTAL ASET	378.736.912	358.864.441
Liabilitas Segera	4.415.233	2.120.527
Tabungan	117.912.995	104.118.230
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	2.295.387	1.044.613
Deposito	132.134.113	136.614.275
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	33
Simpanan dari Bank Lain	6.000.000	11.700.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	428	211.153
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	3.042
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.044.616	3.661.962
TOTAL LIABILITAS	261.211.999	257.378.459
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	51.290.000	51.290.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	3.742.000	3.742.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	72.834.344	67.169.601
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.238.569	11.864.380
TOTAL EKUITAS	117.524.913	101.485.981

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	74.221.909	61.996.873
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	125.504	91.784
Tabungan	173.180	211.815
Deposito	558.615	743.459
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	55.448.848	52.211.992
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.714.569	4.090.154
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	10
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	31.484	314.315
e. Pemulihan CKPN	8.985.410	860.484
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	4.184.301	3.472.860
Beban Operasional	49.632.562	47.930.805
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.373.845	1.702.652
Deposito	8.624.063	8.209.981
Simpanan dari Bank Lain	651.357	969.376
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	6.570	45.916
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	473.332	487.802
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	3.142	10.387
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.398.388	841.458
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	258.037	146.954
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	7.599.515	8.059.749
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	719.326	839.723
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	15.298.227	17.710.453
Honorarium	0	509.535
Lainnya	4.456.944	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	192.257	829.412
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	1.490.550	1.544.648
Lainnya	1.043.978	972.749

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	268.515	235.063
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	64.513	141.393
f. Beban Premi Asuransi	3.760	22.055
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	741.739	490.856
h. Beban Barang dan Jasa	3.030.622	3.354.579
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	1.220.732	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	25.868	60.276
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	687.284	745.787
Laba (Rugi) Operasional	24.589.347	14.066.068
Pendapatan Non Operasional	5.284.801	769.625
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	5.284.801	769.625
Beban Non Operasional	1.622.830	413.255
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.622.830	413.255
Laba (Rugi) Non Operasional	3.661.971	356.370

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	28.251.319	14.422.438
Taksiran Pajak Penghasilan	6.074.321	2.558.057
Pendapatan Pajak Tangguhan	61.571	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.238.569	11.864.380
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	5.799.377	5.127.743
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	9.244.769	5.930.451
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.608.637	2.544.985
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	810.765	633.506
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	18.710	3.742	67.170	89.622
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	11.864	11.864
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	18.710	3.742	79.034	101.486
Dividen	0	0	-5.500	-5.500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	22.239	22.239
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-700	-700
Saldo Akhir (per 31 Des)	18.710	3.742	95.073	117.525

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	56.306.146	53.259.050
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	4.714.569	4.090.154
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	31.484	314.315
Pendapatan operasional lainnya	33.102	66.696
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	15.291.700	14.190.589
Beban umum dan administrasi	27.837.704	25.871.020
Beban operasional lainnya	-687.284	-745.787
Pendapatan non operasional lainnya	3.307.686	354.644
Beban non operasional lainnya	117.218	174.414
Pembayaran pajak penghasilan	0	145.320
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	40.218.890	45.461.832
Kredit yang diberikan	333.170.138	311.496.976
Agunan yang diambil alih	6.655.526	6.462.427
Aset lain-lain	4.137.874	3.523.066
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	4.568.709	2.120.527
Tabungan	115.617.608	103.073.617
Deposito	132.134.113	136.614.242
Simpanan dari bank lain	6.000.000	11.700.000
Pinjaman yang diterima	428	208.111
Liabilitas imbalan kerja	1.765.434	1.888.303
Liabilitas lain-lain	920.124	1.391.898
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	5.567.049	5.314.505
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	174.188	132.194

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR Restu Artha Abadi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR Restu Artha Abadi tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 30 April 2026

BPR Restu Artha Abadi



Novian Chandra Dewantara
Komisaris Utama



Maksur Istanto
Direktur Utama



**PT BPR RESTU ARTHA ABADI
KABUPATEN KLATEN**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Nomor : 00076/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/IV/2026
Tanggal : 20 April 2026

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Gambaran Umum.....	6
Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat).....	7
Kebijakan Akuntansi yang Material.....	8
Pos-pos Laporan Posisi Keuangan.....	14
Pos-pos Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	21
Tanggung Jawab dan Persetujuan atas Laporan Keuangan.....	30
Lampiran I	Analisa Laporan Keuangan
Lampiran II	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Lampiran III	Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum
Lampiran IV	Kualitas Aktiva Produktif
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR RESTU ARTHA ABADI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maksur Istanto, S.E
Alamat Kantor : Jl. Solo – Jogja, Jatirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Tulus Sugianto, S.Sos
Alamat Kantor : Jl. Solo – Jogja, Jatirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Wikan Pawitra Hapsari, S.E
Alamat Kantor : Jl. Solo – Jogja, Jatirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara
Jabatan : Direktur Operasional

Nama : Mohammad Taufik Nugroho, S.E
Alamat Kantor : Jl. Solo – Jogja, Jatirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Restu Artha Abadi;
2. Laporan keuangan PT BPR Restu Artha Abadi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Restu Artha Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Restu Artha Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Restu Artha Abadi.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Klaten, 20 April 2026



Maksur Istanto, S.E
Direktur Utama

Tulus Sugianto, S.Sos
Direktur Bisnis

Wikan Pawitra Hapsari, S.E
Direktur Operasional

M. Taufik Nugroho, S.E
Direktur Kepatuhan

KANTOR PUSAT

Jl. Solo-Yogyakarta, Jatirejo, Karanganom, Klaten Utara, Klaten. Telp. (0272)32 62 62

KANTOR CABANG & KANTOR KAS

KARTASURA ☎ (0271) 78 02 72	TAWANGMANGU ☎ (0271) 69 62 62	BANTUL ☎ (0274) 38 56 66
SOLO ☎ (0271) 65 65 75	MEDARI ☎ (0274) 43 62 900	CEPU ☎ (0296) 42 16 83
DELANGGU ☎ (0272) 55 43 34	CONDONG CATUR ☎ (0274) 88 39 99	PALUR ☎ (0271) 82 73 22

WEBSITE

www.bankrestu.com

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025 <i>Disajikan Kembali</i>	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	989.630.300	1.194.830.800	1.194.830.800
Penempatan pada Bank Lain	3b,5	40.218.890.096	45.461.832.488	45.461.832.488
Dikurangi:				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	3e,5	-	-	(92.167.067)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		(86.407.932)	(92.167.067)	-
Jumlah		<u>40.132.482.164</u>	<u>45.369.665.422</u>	<u>45.369.665.422</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	6 3c,7	3.447.153.273	3.633.840.049	3.633.840.049
Kredit Yang Diberikan				
Pihak Terkait		291.163.798	252.000.000	252.000.000
Pihak Tidak Terkait		329.990.881.282	311.244.975.870	311.244.975.870
Jumlah		<u>330.282.045.080</u>	<u>311.496.975.870</u>	<u>311.496.975.870</u>
Dikurangi:				
Pendapatan Provisi dan Komisi		(3.264.122.151)	(5.042.462.535)	(5.042.462.535)
Pendapatan Administrasi		(34.668.182)	-	-
Pendapatan Yang Ditangguhkan - Restrukturisasi		(136.512.195)	(624.217.328)	(624.217.328)
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		-	-	(8.952.102.916)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		(7.830.003.918)	(7.830.003.918)	-
Adj. Flat to Efektif		2.888.093.138	-	-
Jumlah		<u>321.904.831.771</u>	<u>298.000.292.088</u>	<u>296.878.193.090</u>
Agunan Yang Diambil Alih	3g,8	6.655.526.144	6.462.427.472	6.462.427.472
Aset Tetap dan Inventaris	3h, 9			
Harga Perolehan		6.194.605.252	5.942.061.753	5.942.061.753
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(4.960.950.348)	(4.713.932.541)	(4.713.932.541)
Nilai Buku		<u>1.233.654.904</u>	<u>1.228.129.212</u>	<u>1.228.129.212</u>
Aset Tidak Berwujud				
Harga Perolehan		1.502.001.040	1.400.690.415	1.400.690.415
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(1.327.813.507)	(1.268.496.840)	(1.268.496.840)
Nilai Buku	3i, 10	<u>174.187.533</u>	<u>132.193.575</u>	<u>132.193.575</u>
Aset Pajak Tangguhan	3r, 11	61.571.323	-	-
Aset Lain-lain	3j,12	4.137.874.175	3.965.161.363	3.965.161.363
JUMLAH ASET		<u><u>378.736.911.588</u></u>	<u><u>359.986.539.980</u></u>	<u><u>358.864.440.982</u></u>

Klaten, 20 April 2026
Menyetujui,


Maksur Istanto, S.E
Direktur Utama


Tulus Sugiyanto, S.Sos
Direktur Bisnis


Wikan Pawitra Hapsari, S.E
Direktur Operasional


Mohammad Taufik Nugroho, S.E
Direktur Kepatuhan

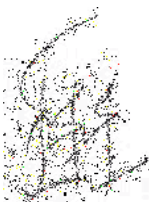
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k,13	4.415.232.823	2.120.526.738	2.120.526.738
Utang Bunga	14	359.058.762	381.761.063	381.761.063
Simpanan Nasabah	3l, 15			
Tabungan				
Pihak Terkait		2.652.924.825	2.214.132.594	2.214.132.594
Pihak Ketiga		115.260.070.115	101.904.097.449	101.904.097.449
Jumlah		<u>117.912.994.940</u>	<u>104.118.230.043</u>	<u>104.118.230.043</u>
Dikurangi:				
Beban Transaksi Tabungan		(2.295.386.704)	(1.044.612.807)	(1.044.612.807)
Jumlah		<u>115.617.608.236</u>	<u>103.073.617.236</u>	<u>103.073.617.236</u>
-				
Deposito				
Pihak Terkait		11.729.722.275	10.180.163.324	10.180.163.324
Pihak Ketiga		120.404.390.930	126.434.111.191	126.434.111.191
Jumlah		<u>132.134.113.205</u>	<u>136.614.274.515</u>	<u>136.614.274.515</u>
Dikurangi:				
Beban Transaksi Deposito		-	(32.500)	(32.500)
Jumlah		<u>132.134.113.205</u>	<u>136.614.242.015</u>	<u>136.614.242.015</u>
-				
Simpanan dari Bank Lain	16	6.000.000.000	11.700.000.000	11.700.000.000
Pinjaman yang Diterima	3m,17	428.145	208.111.393	208.111.393
Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	3q,18	1.765.433.550	1.888.303.436	1.888.303.436
Liabilitas Lainnya	19	920.124.150	1.391.897.614	1.391.897.614
JUMLAH LIABILITAS		<u>261.211.998.871</u>	<u>257.378.459.495</u>	<u>257.378.459.495</u>
EKUITAS				
Modal Saham	20	18.710.000.000	18.710.000.000	18.710.000.000
Cadangan Umum	21	3.742.000.000	3.742.000.000	3.742.000.000
Saldo Laba	22	95.072.912.717	80.156.080.485	79.033.981.487
JUMLAH EKUITAS		<u>117.524.912.717</u>	<u>102.608.080.485</u>	<u>101.485.981.487</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>378.736.911.588</u>	<u>359.986.539.980</u>	<u>358.864.440.982</u>

Klaten, 20 April 2026
Menyetujui,


Maksud Istanto, S.E
Direktur Utama


Tulus Suqiyanto, S.Sos
Direktur Bisnis


Wikan Pawitra Hapsari, S.E
Direktur Operasional


Mohammad Taufik Nugroho, S.E
Direktur Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
		<i>Disajikan Kembali</i>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	3o,23 56.306.146.029	-	53.259.049.906
Provisi dan Administrasi	3p,24 4.714.568.801	-	4.090.154.498
Jumlah Pendapatan Bunga	61.020.714.831	-	57.349.204.403
Beban Bunga	3o,25 (12.530.696.862)	-	(12.267.573.308)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	48.490.017.969	-	45.081.631.096
Pendapatan Operasional lainnya	26 16.089.287.460	1.122.098.998	4.647.668.515
Jumlah Pendapatan Operasional	64.579.305.428	1.122.098.998	49.729.299.611
Beban Operasional			
Beban PPKA/CKPN	27 7.857.551.410	-	8.206.702.456
Beban Pemasaran	28 719.325.719	-	839.723.078
Beban Administrasi dan Umum	29 27.837.703.906	-	25.871.019.684
Beban Operasional Lainnya	30 687.283.804	-	745.786.542
Jumlah Beban Operasional	37.101.864.839	-	35.663.231.760
LABA OPERASIONAL	27.477.440.590	1.122.098.998	14.066.067.851
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non-Operasional	31 929.955.580	-	597.032.367
Beban Non-Operasional	31 (156.077.401)	-	(240.662.552)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	773.878.180	-	356.369.815
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.251.318.770	1.122.098.998	14.422.437.665
Pajak Kini	31 (6.074.321.220)	-	(2.558.057.334)
Pajak Tangguhan	61.571.323	-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	22.238.568.873	1.122.098.998	11.864.380.331
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.238.568.873	1.122.098.998	11.864.380.331
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Diji	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.238.568.873	1.122.098.998	11.864.380.331

Klaten, 20 April 2026
Menyetujui,


Maksud Istanto, S.E.
Direktur Utama


Tulus Sugiyanto, S.Sos.
Direktur Bisnis


Wikan Pawitra Hapsari, S.E.
Direktur Operasional


Mohammad Taufik Nugroho, S.E.
Direktur Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	18.710.000.000	3.742.000.000	67.169.601.156	89.621.601.156
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-
Pembulatan	-	-	-	-
Kelebihan Pajak	-	-	-	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	11.864.380.331	11.864.380.331
Saldo 31 Desember 2024	18.710.000.000	3.742.000.000	79.033.981.487	101.485.981.487
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP			1.122.098.998	1.122.098.998
Saldo 1 Januari 2025	18.710.000.000	3.742.000.000	80.156.080.485	102.608.080.485
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-
Pembulatan	-	-	-	-
Kelebihan Pajak	-	-	-	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	(699.637.643)	(699.637.643)
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	(1.122.098.998)	(1.122.098.998)
Laba tahun berjalan	-	-	22.238.568.873	22.238.568.873
Saldo 31 Desember 2025	18.710.000.000	3.742.000.000	95.072.912.717	117.524.912.717

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	53.082.366.351	52.852.745.932
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	2.936.228.417	4.302.698.903
Pembayaran Beban Bunga	(12.530.696.862)	(12.267.573.308)
Pembayaran Biaya Transaksi	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	16.089.287.460	4.647.668.515
Beban Operasional	(33.306.627)	(1.691.414.635)
Beban Pemasaran	(719.325.719)	(839.723.078)
Beban Umum dan Administrasi	(27.531.369.433)	(25.619.343.640)
Beban Kerugian Restrukturisasi	-	-
Beban Operasional Lainnya	(687.283.804)	(745.786.542)
Pembayaran Dividen	-	-
Pendapatan (Beban) Non Operasional	773.878.180	356.369.815
Pajak Penghasilan Badan	(6.012.749.897)	(2.558.057.334)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.013.519.230	-
Kredit yang Diberikan	(18.785.069.210)	(24.693.292.212)
Agunan yang Diambil Alih	(193.098.672)	(834.330.901)
Aset Pajak Tangguhan	(61.571.323)	-
Aset Lain-lain	(172.712.812)	(662.462.493)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	2.294.706.085	(64.561.756)
Utang Bunga	(22.702.302)	34.701.220
Simpanan	8.063.862.190	11.269.866.076
Simpanan dari Bank Lain	(5.700.000.000)	2.400.000.000
Pinjaman Yang Diterima	(207.683.248)	(604.868.220)
Liabilitas Imbalan Kerja	(122.869.886)	310.761.416
Liabilitas Lain-lain	(471.773.464)	126.820.550
Kas Netto Aktivitas Operasional	12.001.634.656	5.720.218.308
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(252.543.499)	(505.011.311)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	(101.310.625)	(90.271.875)
Kas Netto Aktivitas Investasi	(353.854.124)	(595.283.186)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Umum	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Tujuan	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Jasa Produksi	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Dana CSR	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Tantiem	-	-
Pembagian Dividen	(5.500.000.000)	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	(699.637.640)	-
Kas Netto Aktivitas Pendanaan	(6.199.637.640)	-
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	5.448.142.892	5.124.935.121
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	46.656.663.288	41.531.728.167
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	41.208.520.396	46.656.663.288
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	5.448.142.892	(5.124.935.121)
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	989.630.300	1.194.830.800
Giro	18.460.640.086	13.476.161.905
Tabungan	9.728.250.010	20.050.670.583
Deposito	12.030.000.000	11.935.000.000
	41.208.520.396	46.656.663.288

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR Restu Artha Abadi didirikan berdasarkan akta dengan Notaris Suroso, SH Notaris di Kediri No 42 tanggal 15 Juni 1990, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No CS-6665 HT.01.01 Tahun 1990 Tanggal 24 Desember 1990 Anggaran Dasar PT. BPR Restu Artha Abadi telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tahun 2018 dengan akta no 01 tanggal 3 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Ignatius Agus Saptono, SH.MH, Notaris di Sukoharjo. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03.0004106 tanggal 8 Januari 2018, perubahan tahun 2019 dengan akta no. 60 tanggal 22 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Susana Nurwulandari, SH,M.K Notaris di Sukoharjo. Perubahan ini sesuai dengan Lampiran keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0041489.AH.01.02 Tahun 2019.

Pada tahun 2021 PT. BPR Restu Artha Abadi melakukan perubahan data perseroan dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui akta No.05 tanggal 06 April 2021 Notaris Catharina Gatri Umbaningrum, SH Notaris di Klaten. Perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU AH.01.03-0229122 perihal Penerimaan Perubahan Data Perseroan tanggal 13 April 2021 dan Surat nomor : AHU-AH.01.03-0229103 Tahun 2022 Perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Restu Artha Abadi tanggal 13 April 2021.

Pada tahun 2022 Perusahaan kembali melakukan perubahan melalui akta nomor 08 tanggal 13 Mei 2022 oleh Catharina Gatri Umbaningrum, SH Notaris di Kabupaten Klaten. Perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-AH.01.09-0012664 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. BPR Restu Artha Abadi tanggal 17 Mei 2022.

Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Restu Artha Abadi dituangkan dalam akta nomor 03 tanggal 01 Oktober Tahun 2024 oleh Justicia Eka Puspita S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Sleman mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian perubahan seluruh pasal anggaran dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT. BPR Restu Artha Abadi, PT. BPR Restu Klaten Makmur, PT. BPR Restu Artha Yogyakarta, PT. BPR Restu Tawangmangu Jaya dan PT. BPR Cepu Nasional Bank, dimana PT. BPR Restu Klaten Makmur, PT. BPR Restu Artha Yogyakarta, PT. BPR Restu Tawangmangu Jaya dan PT. BPR Cepu Nasional Bank akan bergabung kedalam PT. BPR Restu Artha Abadi.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Restu Artha Abadi menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Restu artha Abadi sesuai dengan akta nomor 09 tanggal 11 November 2024 oleh notaris Rovita Ayuningtyas, S.H., M.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Karanganyar.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR Restu Artha Abadi berkantor pusat di Jl. Solo - Jogja, Jatirejo, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten dan memiliki 1 kantor pusat dan 8 kantor cabang yaitu:

- 1 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Kartasura
- 2 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Palur
- 3 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Solo
- 4 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Medari
- 5 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Condong Catur
- 6 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Bantul
- 7 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Cepu
- 8 PT. BPR Restu Artha Abadi KC Tawangmangu

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR Restu Artha Abadi didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat, kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pengusaha dan masyarakat umumnya.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Pemegang Saham

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar rupiah) terbagi atas 70.000 (tujuh puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 26,72% (dua puluh enam koma tujuh dua persen) atau sejumlah 18.710 (delapan belas ribu tujuh ratus sepuluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.710.000.000,00 (delapan belas milyar tujuh ratus sepuluh juta rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal Saham	Nominal (Rp)	Persentase
1	PT. Yasaniaga Utama Mulia	14.520	1.000.000	14.520.000.000	77,60%
2	Ir. Santoso Soegiarto	3.543	1.000.000	3.543.000.000	18,94%
3	Ratnawati, S.E	647	1.000.000	647.000.000	3,46%
Jumlah		18.710		18.710.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Pengurus BPR per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Dewan Komisaris 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Komisaris Utama dan : Novian Chandra Dewantara

Komisaris Independen : Priyanga Wahyu Wibowo

Komisaris : Subandi

Pengangkatan Novian Chandra Dewantara sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen; Priyanga Wahyu Wibowo sebagai Komisaris Independen; dan Subandi sebagai Komisaris PT. BPR Restu Artha Abadi sesuai dengan Notulen RUPS-LB Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Restu Artha Abadi tanggal 1 Oktober 2024.

Direksi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Direktur Utama : Maksur Istanto, S.E

Direktur Bisnis : Tulus Sugiyanto, S.Sos

Direktur Operasional : Wikan Pawitra Hapsari, S.E

Direktur Kepatuhan : Mohammad Taufik Nugroho, S.E

Pengangkatan Maksur Istanto, S.E sebagai Direktur Utama; Tulus Sugiyanto, S.Sos sebagai Direktur Bisnis; Wikan Pawitra Hapsari, S.E sebagai Direktur Operasional; dan Mohammad Taufik Nugroho, S.E sebagai Direktur Kepatuhan PT. BPR Restu Artha Abadi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 1 Oktober 2024 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai 1 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2029.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara prospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT) (Lanjutan)

b. Dampak terhadap Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal Transisi (1 Januari 2025)

Dampak signifikan dari transisi ini adalah perubahan metodologi perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan. SAK EP mengatur penurunan nilai aset keuangan dengan konsep incurred loss, yang mensyaratkan entitas untuk mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif dan estimasi arus kas masa depan, baik secara individual maupun kolektif. Hal ini berbeda dengan praktik sebelumnya di bawah SAK ETAP yang lebih mengacu pada ketentuan regulator (PPKA). Penerapan SAK EP secara retrospektif mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo CKPN pada tanggal transisi.

	1 Januari 2025		
	Setelah	Penyesuaian	Sebelum
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) -			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	8.952.102.916	8.952.102.916
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	7.830.003.918	7.830.003.918	-
EKUITAS			
Saldo Laba	80.156.080.485	1.122.098.998	79.033.981.487

Selain dampak terhadap CKPN yang disajikan pada tabel di atas, penerapan SAK EP juga mengubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan bunga dan biaya perolehan kredit. Biaya provisi dan administrasi kredit yang sebelumnya diakui sekaligus pada saat kredit diberikan, mulai tahun 2025 diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga selama jangka waktu kredit. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan memengaruhi jumlah pendapatan bunga yang diakui pada tahun berjalan.

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpraktisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- i. Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- ii. Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara prospektif sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditanggungkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
- b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari
 - a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali
 - b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
 - 3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- b. Secara Kolektif
- 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate atau historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
 - 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
 - 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.
 - 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - b. umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
 - c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - e. pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
 - f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan
 - 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default / EAD*).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode *Migration Analysis*. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari recovery kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penuruan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli. Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau commemorative notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka linkage.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (accrual basis).

pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima BPR yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR belum mengakui liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor pusat dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp989.630.300,00; sebesar Rp1.194.830.800,00 dan Rp1.194.830.800,00 yang terdapat di:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
a. Kantor Pusat Operasional	206.975.700	188.813.700	188.813.700
b. Kantor Cabang Solo	44.515.800	181.158.600	181.158.600
c. Kantor Cabang Condongcatur	83.889.800	125.074.900	125.074.900
d. Kantor Cabang Kartasura	187.468.900	222.249.100	222.249.100
e. Kantor Cabang Palur	86.107.600	115.906.200	115.906.200
f. Kantor Cabang Medari	135.066.100	240.042.400	240.042.400
g. Kantor Cabang Bantul	72.220.800	87.050.100	87.050.100
h. Kantor Cabang Cepu	86.587.300	34.535.800	34.535.800
i. Kantor Cabang Tawangmangu	86.798.300	-	-
Jumlah	<u>989.630.300</u>	<u>1.194.830.800</u>	<u>1.194.830.800</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
Akun ini terdiri dari:			
Giro:			
Giro Bank Umum - Klaten			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.675.179.288	873.104.144	873.104.144
PT Bank Permata Tbk, Cabang Klaten	640.771.494	210.629.444	210.629.444
PT Bank Permata Tbk, Cabang Solo	-	37.208.897	37.208.897
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1.580.512.068	1.271.219.571	1.271.219.571
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	57.414.834	57.414.834
PT Bank Central Asia Tbk	139.493.115	-	-
Giro Bank Umum - Solo			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	865.014.710	1.460.173.881	1.460.173.881
PT Bank Central Asia Tbk	700.395.000	-	-
Giro Bank Umum - Condong Catur			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	157.654.198	157.654.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	961.269.490	293.617.653	293.617.653
PT Bank Central Asia Tbk	-	576.185.026	576.185.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.960.224	-	-
Giro Bank Umum - Kartasura			
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	85.366.921	85.366.921
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	16.787.145	16.787.145
PT Bank Central Asia Tbk	2.030.193.946	3.396.517.046	3.396.517.046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.976.495.574	369.916.676	369.916.676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.324.272.860	762.297.204	762.297.204
Giro Bank Umum - Palur			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	623.604.565	623.604.565
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	526.238.590	1.987.678.140	1.987.678.140
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	593.245.600	-	-

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
Giro Bank Umum - Medari			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	27.681.496	27.681.496
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	788.706.373	1.082.017.821	1.082.017.821
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.479.755	36.479.755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	732.629.066	-	-
Giro Bank Umum - Tawangmangu			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.218.000.346	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.203.933	-	-
Giro Bank Umum - Bantul			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.565.662	-	-
Giro Bank Umum - Cepu			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	598.880.248	150.607.489	150.607.489
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.612.500	-	-
Sub Jumlah	18.460.640.086	13.476.161.905	13.476.161.905
Tabungan:			
Tabungan Bank Umum - Klaten			
PT Bank Permata Tbk	1.053.084.547	1.032.706.699	1.032.706.699
PT BPD Jawa Tengah	-	870.645.323	870.645.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, KC Klaten	2.677.132.974	1.581.728.961	1.581.728.961
PT Bank J Trust	20.113.786	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.533.974.143	1.533.974.143
Tabungan Bank Umum - Kartasura			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.705.457.996	1.771.126.874	1.771.126.874
PT BPD Jawa Tengah	23.796.598	22.615.972	22.615.972
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.612.177.632	1.185.447.604	1.185.447.604
PT Bank J Trust	-	21.304.908	21.304.908
PT Bank Mega Syariah	-	2.095.469.131	2.095.469.131
Tabungan Bank Umum - Palur			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	646.067.851	896.693.946	896.693.946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.530.746.140	1.530.746.140
PT BPD Jawa Tengah	-	70.344.385	70.344.385
Tabungan Bank Umum - Medari			
PT Bank Negara Indonesia, KC Muntilan	-	4.884.021.099	4.884.021.099
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.376.812.710	1.376.812.710
PT Bank Negara Indonesia KC UGM	-	68.179.413	68.179.413
PT Bank Permata Tbk	-	8.564.971	8.564.971
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	21.463.774	21.463.774
Tabungan Bank Umum - Bantul			
PT Bank Mandiri KC Ahmad Dahlan	-	287.614.768	287.614.768
PT Bank Mandiri KC Ahmad Dahlan	545.265.276	506.744.153	506.744.153
Tabungan Bank Umum - Cepu			
PT BPD Jawa Tengah	-	22.379.602	22.379.602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	430.966.521	249.265.520	249.265.520
Tabungan BPR - Klaten			
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.170.827	1.167.760	1.167.760

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan BPR - Medari			
PT BPR Karyajatnika Sadaya 1	2.151.902	719.032	719.032
PT BPR Karyajatnika Sadaya 2	10.294.157	10.245.323	10.245.323
PT BPR Karyajatnika Sadaya 3	569.943	688.372	688.372
Sub Jumlah	9.728.250.010	20.050.670.583	20.050.670.583
Deposito:			
Deposito Bank Umum - Klaten			
PT BPD Banten Tbk	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT JTrust	4.500.000.000	-	-
Deposito Bank Umum - Kartasura			
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000.000	200.000.000
PT BPD Jawa Tengah (APEX)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Bank Umum - Cepu			
PT BPD Jawa Tengah (APEX)	-	30.000.000	30.000.000
Deposito BPR - Klaten			
PT BPR Lawu Artha 1	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lawu Artha 2	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pura Artha Kencana 1	500.000.000	250.000.000	250.000.000
PT BPR Pura Artha Kencana 3	-	250.000.000	250.000.000
PT BPR Nusuma Jateng	2.000.000.000	-	-
PT Danamas Pratama	-	-	-
PT BPR Delanggu Raya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Hikmah Khasanah	1.000.000.000	-	-
PT BPR NIJI	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artasari Sentosa	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPR - Kartasura			
PT BPR Dharma Kuwera	-	-	-
PT BPR Sukowati Sragen	-	-	-
PT BPR Panasayu Arthalayan S	-	-	-
PT BPR Kartasura Makmur	-	-	-
Deposito BPR - Condong Catur			
PT BPR Ukabima Nindya Raharja Cabang Gunungkidul	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusumma Cabang Jateng	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Mranggen Jaya	-	-	-
PT BPR Danamas Pratama	-	-	-
PT BPR Surya Yudha	-	-	-
Deposito BPR - Medari			
PT BPR Shinta Putra Pengasih 1	-	75.000.000	75.000.000
PT BPR Shinta Putra Pengasih 2	-	200.000.000	200.000.000
PT BPR Shinta Putra Pengasih 3	-	200.000.000	200.000.000
PT BPR Arum Mandiri Melati	-	100.000.000	100.000.000
PT BPRS Dana Hidayatullah 1	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Modern Express	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Arta Agung Yogyakarta	-	300.000.000	300.000.000
PT BPRS Dana Hidayatullah 2	-	300.000.000	300.000.000
PT BPRS Dana Hidayatullah 3	-	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	12.030.000.000	11.935.000.000	11.935.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	40.218.890.096	45.461.832.488	45.461.832.488
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Penempatan			
	(86.407.932)	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	(92.167.067)	(92.167.067)
Jumlah	40.132.482.164	45.369.665.422	45.369.665.422

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
Akun ini terdiri dari:			
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	3.429.687.467	3.603.739.806	3.603.739.806
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Deposito	17.465.806	28.529.124	28.529.124
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Giro	-	549.098	549.098
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Tabungan	-	1.022.021	1.022.021
Jumlah	<u>3.447.153.273</u>	<u>3.633.840.049</u>	<u>3.633.840.049</u>

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
Akun ini berdasarkan:			
a) Jenis Penggunaan:			
1) Modal Kerja	174.202.190.851	130.986.335.436	130.986.335.436
2) Investasi	73.151.132.211	56.643.130.147	56.643.130.147
3) Konsumsi	82.928.722.018	123.867.510.287	123.867.510.287
Jumlah	<u>330.282.045.080</u>	<u>311.496.975.870</u>	<u>311.496.975.870</u>
b) Kualitas:			
1) Lancar	272.997.041.108	242.379.525.079	242.379.525.081
2) Dalam Perhatian Khusus	34.168.338.145	50.556.782.723	50.556.782.723
3) Kurang Lancar	4.512.405.623	1.030.585.438	1.030.585.438
4) Diragukan	4.525.814.541	3.157.857.587	3.157.857.587
5) Macet	14.078.445.662	14.372.225.042	14.372.225.042
Jumlah	<u>330.282.045.080</u>	<u>311.496.975.869</u>	<u>311.496.975.871</u>
c) Hubungan Istimewa:			
1) Pihak Terkait (Catatan 33a)	291.163.798	252.000.000	252.000.000
2) Pihak Tidak Terkait	329.990.881.282	311.244.975.870	311.244.975.870
Jumlah	<u>330.282.045.080</u>	<u>311.496.975.870</u>	<u>311.496.975.870</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi	(3.264.122.151)	(5.042.462.535)	(5.042.462.535)
Pendapatan Yang Ditangguhkan - Restrukturisasi	(136.512.195)	(624.217.328)	(624.217.328)
Pendapatan Administrasi	(34.668.182)	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	-	(8.952.102.916)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	(7.830.003.918)	(7.830.003.918)	-
Adj Flat to Efektif	2.888.093.138	-	-
Jumlah Kredit yang Diberikan - Netto	<u>321.904.831.771</u>	<u>298.000.292.088</u>	<u>296.878.193.090</u>

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>Disajikan Kembali</i>	
Akun ini terdiri dari:			
Agunan yang Di Ambil Alih	6.655.526.144	6.462.427.472	6.462.427.472
Jumlah	<u>6.655.526.144</u>	<u>6.462.427.472</u>	<u>6.462.427.472</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Harga Perolehan :			
Tanah	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Gedung dan Bangunan	377.556.500	377.556.500	377.556.500
Inventaris	5.567.048.752	5.314.505.253	5.314.505.253
Jumlah	6.194.605.252	5.942.061.753	5.942.061.753
Akumulasi Penyusutan :			
Gedung dan Bangunan	169.270.697	150.392.869	150.392.869
Inventaris	4.791.679.651	4.563.539.672	4.563.539.672
Jumlah	4.960.950.348	4.713.932.541	4.713.932.541
Nilai Buku :			
Tanah	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Gedung dan Bangunan	208.285.803	227.163.631	227.163.631
Inventaris	775.369.101	750.965.581	750.965.581
Jumlah	1.233.654.904	1.228.129.212	1.228.129.212

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Aset Tidak Berwujud	1.502.001.040	1.400.690.415	1.400.690.415
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.327.813.507)	(1.268.496.840)	(1.268.496.840)
Jumlah	174.187.533	132.193.575	132.193.575

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	696.951.814		
Imbalan Pascakerja	-		
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	696.951.814	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan:	635.380.490	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	61.571.323	-	-

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET PAJAK TANGGUHAN (Lanjutan)

Catatan sehubungan akun ini :

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp696.951.814,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
CKPN Komersial (SAK EP)	7.830.003.918
CKPN Fiskal	4.662.041.129
Perbedaan Temporer	3.167.962.789
Tarif Pajak	22%
Aset Pajak Tangguhan	696.951.814

Liabilitas Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp635.380.490,00 berasal dari perbedaan temporer antara Pendapatan Bunga Efektif (*EIR, Effective Interest Rate*) berdasarkan SAK EP dengan Pendapatan Bunga Kontraktual berdasarkan UU PPh, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
Pendapatan Bunga Efektif	59.194.239.167
Pendapatan Bunga Kontraktual	56.306.146.029
Perbedaan Temporer	2.888.093.138
Tarif Pajak	22%
Liabilitas Pajak Tangguhan	635.380.490

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Uang Muka Pajak	-	587.415.406	587.415.406
Uang Muka Sewa Kantor	2.203.652.131	1.456.221.103	1.456.221.103
Uang Muka Pengadilan	-	18.257.260	18.257.260
Uang Muka Renovasi	326.891.094	483.399.781	483.399.781
Uang Muka Promosi	-	28.995.807	28.995.807
Uang Muka Lainnya	613.814.356	714.512.587	714.512.587
Beban yang Ditangguhkan	213.882.200	213.882.200	213.882.200
BPJS	4.873.730	5.083.912	5.083.912
Penyediaan Penyelesaian Kredit	626.263.776	223.116.453	223.116.453
Penyediaan Materai	3.660.000	2.726.000	2.726.000
Persediaan Alat Tulis Kantor/Cetak	43.894.550	8.834.153	8.834.153
RRA Lainnya	100.942.337	222.716.701	222.716.701
Jumlah	4.137.874.175	3.965.161.363	3.965.161.363

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS SEGERA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Deposito Telah Jatuh Tempo Belum Ditarik	1.984.621	1.984.621	1.984.621
Tabungan Berjangka Telah Jatuh Tempo Belum	26.722.292	26.722.292	26.722.292
Titipan Nasabah	-	480.549.624	480.549.624
Titipan Biaya Notaris	1.436.866.194	1.345.402.925	1.345.402.925
Titipan Angsuran Nasabah	1.323.838.246	-	-
Titipan Lainnya	407.857.137	14.500	14.500
BPJS	1.316.270	1.316.270	1.316.270
PPh Tabungan	94.753.446	20.893.507	20.893.507
PPh Deposito	130.040.115	143.511.084	143.511.084
PPh 21	148.469.390	86.583.806	86.583.806
PPh 23	2.533.572	1.848.061	1.848.061
PPh 25/29	388.825.008	48	48
PPh Lainnya	7.122.500	11.700.000	11.700.000
Lain-lain	444.904.032	-	-
Jumlah	<u>4.415.232.823</u>	<u>2.120.526.738</u>	<u>2.120.526.738</u>

14. UTANG BUNGA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	342.290.984	356.662.751	356.662.751
Bunga Deposito ABP	16.562.500	24.219.445	24.219.445
Bunga Tabungan	205.278	554.236	554.236
Utang Bunga	-	324.632	324.632
Jumlah	<u>359.058.762</u>	<u>381.761.063</u>	<u>381.761.063</u>

15. SIMPANAN NASABAH

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Tabungan			
Pihak Terkait (Catatan 33b)	2.652.924.825	2.214.132.594	2.214.132.594
Pihak Ketiga	115.260.070.115	101.904.097.449	101.904.097.449
Jumlah Tabungan	<u>117.912.994.940</u>	<u>104.118.230.043</u>	<u>104.118.230.043</u>
Deposito			
Pihak Terkait (Catatan 33c)	11.729.722.275	10.180.163.324	10.180.163.324
Pihak Ketiga	120.404.390.930	126.434.111.191	126.434.111.191
Jumlah Deposito	<u>132.134.113.205</u>	<u>136.614.274.515</u>	<u>136.614.274.515</u>
Jumlah Simpanan	<u>250.047.108.145</u>	<u>240.732.504.558</u>	<u>240.732.504.558</u>
Beban Transaksi Tabungan	(2.295.386.704)	(1.044.612.807)	(1.044.612.807)
Beban Transaksi Deposito	-	(32.500)	(32.500)
Jumlah Simpanan Nasabah - Netto	<u>247.751.721.441</u>	<u>239.687.859.251</u>	<u>239.687.859.251</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Deposito			
PT. BPR Hidup Artha Graha	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Universitas Gadjah Mada	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Buana Artha Lestari	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Mitra Pandanaran Mandiri	-	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Mandiri Artha Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Bank Klaten	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Surya Utama	500.000.000	700.000.000	700.000.000
PT. BPR Gajah Mungkur	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Mranggen Mitrapersada	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Kandimadu Arta	-	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Kusuma Sumbing	-	500.000.000	500.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>11.700.000.000</u>	<u>11.700.000.000</u>
Berdasarkan Hubungan Istimewa:			
Pihak Terkait	-	-	-
Pihak TidakTerkait	6.000.000.000	11.700.000.000	11.700.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>11.700.000.000</u>	<u>11.700.000.000</u>

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:		<i>Disajikan Kembali</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	428.145	211.153.057	211.153.057
Jumlah	<u>428.145</u>	<u>211.153.057</u>	<u>211.153.057</u>
Biaya Administrasi Pinjaman Diterima	-	(3.041.664)	(3.041.664)
Jumlah Pinjaman yang Diterima - Netto	<u>428.145</u>	<u>208.111.393</u>	<u>208.111.393</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:		<i>Disajikan Kembali</i>	
Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	1.765.433.550	1.888.303.436	1.888.303.436
Jumlah	<u>1.765.433.550</u>	<u>1.888.303.436</u>	<u>1.888.303.436</u>

19. LIABILITAS LAINNYA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:		<i>Disajikan Kembali</i>	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	351.500	5.798.500	5.798.500
Cadangan Pendidikan	891.677.284	972.890.248	972.890.248
Lainnya	28.095.366	413.208.866	413.208.866
Jumlah	<u>920.124.150</u>	<u>1.391.897.614</u>	<u>1.391.897.614</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
PT. Yasaniaga Utama Mulia	14.520.000.000	14.520.000.000	14.520.000.000
Tn. Ir. Santoso Soegiarto	3.543.000.000	1.543.000.000	1.543.000.000
Ny. Ratnawati, S.E	647.000.000	647.000.000	647.000.000
Ny. Irma Wardhani, S.E	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	<u>18.710.000.000</u>	<u>18.710.000.000</u>	<u>18.710.000.000</u>

Perubahan komposisi pemegang saham dituangkan dalam akta Pernyataan keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Restu Artha Abadi Disingkat PT BPR Restu Artha Abadi nomor 06 tanggal 07 Mei Tahun 2025 oleh Dwi Hastuti,

21. CADANGAN UMUM

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Cadangan Umum	3.742.000.000	3.742.000.000	3.742.000.000
Jumlah	<u>3.742.000.000</u>	<u>3.742.000.000</u>	<u>3.742.000.000</u>

22. SALDO LABA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Akun ini terdiri dari:			
Saldo Laba Tahun Lalu	79.033.981.487	79.033.981.487	67.169.601.156
Koreksi Laba Tahun Lalu	(699.637.643)	-	-
Pembagian Dividen	(5.500.000.000)	-	-
Laba Tahun Berjalan	22.238.568.873	1.122.098.998	11.864.380.331
Jumlah	<u>95.072.912.717</u>	<u>80.156.080.485</u>	<u>79.033.981.487</u>

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Pembagian dividen sebesar Rp5.500.000.000,00 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Mei tahun 2025. Dengan komposisi pembagian dividen sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Nama Pemilik Saham</u>	<u>Komposisi</u>	<u>Nominal</u>
1	PT Yasaniaga Utama Mulia	77,60%	4.268.305.719
2	Tn Ir. Santoso Soegiarto, MM	18,94%	1.041.501.871
3	Ny Ratnawati, SE	3,46%	190.192.410
	Total	100%	5.500.000.000

23. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
a. Bunga dari Bank Lain		
Giro	125.504.137	91.784.214
Tabungan	173.179.819	211.814.873
Deposito	558.614.530	743.459.028
b. Pihak Ketiga Bukan Bank	55.448.847.544	52.211.991.791
Jumlah	<u>56.306.146.029</u>	<u>53.259.049.906</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Provisi Kredit	4.714.568.801	4.090.154.498
Jumlah	<u>4.714.568.801</u>	<u>4.090.154.498</u>

25. BEBAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga meliputi bunga atas:		
Deposito	8.624.062.563	8.209.981.130
Tabungan	1.373.844.513	1.702.652.099
Beban Bunga Atas Simpanan dari Bank Lain	651.356.921	969.376.362
Beban Bunga Atas Pinjaman yang Diterima	6.570.472	45.916.286
Biaya Penjamin LPS	473.332.101	487.802.150
Biaya Transaksi Kepada Bank Lain	3.142.464	10.386.857
Biaya Transaksi Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.398.387.829	841.458.424
Jumlah Beban Bunga	<u>12.530.696.862</u>	<u>12.267.573.308</u>

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>Disajikan Kembali</i>	<u>2024</u>
Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari:			
Pendapatan atas Jasa Transaksi	-	-	10.000
Penerimaan Kredit yang Dihapusbukukan	31.483.554	-	314.315.100
PPKA/CKPN - Kredit	8.721.613.572	1.122.098.998	770.882.190
PPKA/CKPN - Penempatan	263.795.971	-	89.601.630
Pendapatan atas Denda Keterlambatan	2.494.259.574	-	2.001.140.117
Pendapatan Administrasi Tabungan	620.293.340	-	283.323.407
Penalty Deposito	10.088.924	-	19.912.165
Penalty Tabungan	23.719.657	-	35.267.753
Administrasi Lainnya	431.000	-	(207.796)
Pendapatan Administrasi Kredit	1.002.406.309	-	1.066.728.110
Pendapatan Operasional Lainnya	33.102.420	-	66.695.838
Adj Flat to Efektif EIR	2.888.093.138	-	-
Jumlah	<u>16.089.287.460</u>	<u>1.122.098.998</u>	<u>4.647.668.515</u>

27. BEBAN PPKA/CKPN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Beban PPKA/CKPN - Kredit	7.599.514.574	8.059.748.790
Beban PPKA/CKPN - Penempatan	258.036.836	146.953.666
Jumlah	<u>7.857.551.410</u>	<u>8.206.702.456</u>

28. BEBAN PEMASARAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Beban Promosi	719.325.719	839.723.078
Jumlah	<u>719.325.719</u>	<u>839.723.078</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Beban Gaji dan Upah	13.964.303.899	13.444.632.164
Beban Tunjangan BPJS	1.331.242.646	745.957.011
Honorarium	-	509.535.006
Beban Insentif	2.023.367.193	2.102.598.886
Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.436.256.825	1.417.265.072
Pendidikan dan Pelatihan	192.257.126	829.411.950
Beban Sewa	2.534.527.965	2.517.396.684
Beban Penyusutan Gedung	19.475.838	20.863.063
Beban Penyusutan Inventaris	249.038.907	214.200.384
Beban Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud	64.512.940	141.392.812
Beban Kerugian Atas Risiko Operasional	1.220.732.242	-
Beban Premi Asuransi	3.760.329	22.055.016
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	741.738.536	490.856.303
Peralatan Kantor	40.806.865	45.809.526
Beban Alat Tulis Kantor	166.537.370	150.051.195
Beban Listrik, Air dan Telepon	671.861.715	660.732.151
Beban Transportasi	1.188.974.125	1.163.723.724
Beban Literasi	3.677.800	7.475.718
Beban Foto Copy	18.464.328	10.741.551
Beban Kebutuhan Rumah Tangga	154.190.844	225.214.743
Beban Konsumsi	313.080.998	189.286.653
Beban Cetak	98.545.495	221.179.283
Beban Materai dan Perangko	10.963.621	13.217.700
Beban Perjalanan Dinas	66.431.556	192.580.917
Beban Konsultan/Tenaga Ahli	34.843.753	62.300.000
Beban Rapat	72.105.542	-
Beban Barang dan Jasa	190.137.882	-
Pajak Non Pajak Penghasilan	25.867.566	60.276.486
Beban Lainnya	-	412.265.685
Jumlah	<u>27.837.703.906</u>	<u>25.871.019.684</u>

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Beban Administrasi Bank	62.906.699	99.660.516
Beban Notaris	650.000	6.500.000
Beban Penjaminan LPS	21.322.405	7.396.433
Beban yang Dibebankan Oleh OJK	335.321.889	108.326.950
Beban Seragam	23.502.500	4.845.000
Beban Operasional Lainnya	102.509.657	275.519.918
Beban Penanganan	137.637.634	238.127.165
Beban Administrasi Lainnya	3.433.021	5.410.560
Jumlah	<u>687.283.804</u>	<u>745.786.542</u>

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap	4.025.000	5.600.000
Keuntungan Atas Penjualan AYDA	500.866.214	236.662.420
Pemulihan Penurunan Nilai Atas Tetap	5.471.326	-
Selisih Kas	1.142.790	904.708
Fee Notaris	407.920.024	313.390.957
Surat Keterangan	370.000	10.040.000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	10.160.226	30.434.282
Sub Jumlah	929.955.580	597.032.367
Beban Non Operasional		
Kerugian atas Penyelesaian Kredit	-	18.161.100
Beban Olah Raga/Rekreasi	23.546.200	16.466.600
Selisih Kas	10.103	-
Beban Sumbangan	15.302.990	31.620.750
Beban Non-Operasional Lainnya	117.218.108	174.414.102
Sub Jumlah	156.077.401	240.662.552
Jumlah	773.878.180	356.369.815

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>PAJAK KINI 2025</u>	
Laba Tahun Berjalan	28.251.318.770
Kompensasi Kerugian	-
Laba Setelah Kompensasi Kerugian	28.251.318.770
Koreksi Beda Tetap	
Koreksi Fiskal Positif :	
Beban Olah Raga/Rekreasi	23.546.200
Beban Sumbangan	15.302.990
Koreksi Fiskal Negatif	
Koreksi Beda Waktu	
Koreksi Fiskal Positif :	
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	2.208.476.127
Beban Imbalan Pascakerja	-
Koreksi Fiskal Negatif	
Selisih Pendapatan Bunga Flat to EIR	(2.888.093.138)
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	27.610.550.949
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)	27.610.551.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025 :	
Tarif Pajak	
22% x 27.610.551.000 =	6.074.321.220

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Beban Pajak Kini</u>	6.074.321.220	
Uang Muka Pajak	(5.685.496.212)	
Kurang (Lebih) Bayar	388.825.008	
<u>PAJAK KINI 2024</u>		2024
<u>Perhitungan PPh Badan Pra Merger</u>		<u>902.655.000</u>
PT BPR Restu Klaten Makmur		335.196.788
PT BPR Restu Tawangmangu Jaya		301.731.840
PT BPR Restu Artha Yogyakarta		11.644.592
PT BPR Cepu Nasional Bank		<u>1.551.228.220</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Pra Merger		
<u>Perhitungan PPh Badan BPR RAA</u>		
Laba Tahun Berjalan (1 Januari - 31 Desember 2024)		5.005.942.861
Koreksi Fiskal		
Beban Olah Raga / Rekreasi		16.466.600
Beban Sumbangan		31.620.750
Sub Jumlah		<u>48.087.350</u>
Laba Setelah Koreksi Fiskal		<u>5.054.030.211</u>
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)		<u>5.054.030.000</u>
<u>Peredaran Bruto (1 Januari - 31 Desember 2024)</u>		25.400.644.290
<u>Perhitungan Pajak Tahun 2024</u>		
I. 4.800.000.000 : 25.400.644.290 x 5.054.030.000 =		955.068.057
II. 5.054.030.000 - 955.068.057 =		4.098.961.943
<u>Tarif Pajak</u>		
I. 50% x 22% x 955.068.057 =		105.057.486
II. 22% x 4.098.961.943 =		901.771.627
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan BPR Restu Artha Abadi		<u>1.006.829.114</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Gabungan		<u>2.558.057.334</u>
<i>Catatan sehubungan dengan akun ini:</i>		
<u>PAJAK TANGGUHAN</u>	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	696.951.814	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	696.951.814	-
Beban Pajak Tangguhan:	635.380.490	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	61.571.323	-

Manfaat Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp696.951.814,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
CKPN Komersial (SAK EP)	7.830.003.918
CKPN Fiskal	4.662.041.129
Perbedaan Temporer	3.167.962.789
Tarif Pajak	22%
Aset Pajak Tangguhan	696.951.814

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Beban Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp635.380.490,00 berasal dari perbedaan temporer antara Pendapatan Bunga Efektif (*EIR, Effective Interest Rate*) berdasarkan SAK EP dengan Pendapatan Bunga Kontraktual berdasarkan UU PPh, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
Pendapatan Bunga Efektif	59.194.239.167
Pendapatan Bunga Kontraktual	56.306.146.029
Perbedaan Temporer	2.888.093.138
Tarif Pajak	22%
Liabilitas Pajak Tangguhan	635.380.490

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 tersebut.

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Kredit Yang Diberikan

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>
Subandi	Komisaris	15.000.000	6.000.000
Gati Wuriati	Regional Head Operasional	20.000.000	10.000.000
Sumiyati	Pejabat Eksekutif	5.000.000	2.500.000
Novian Chandra D	Komisaris	40.000.000	16.000.000
Wikan Pawitra H	Direktur Operasional	30.000.000	15.000.000
Widodo Budi A	PE Kepatuhan	6.000.000	6.000.000
Herri Junianto	Regional Bisnis	20.000.000	9.999.998
Yulian Dani Sanjaya	Keluarga Pengurus	140.000.000	111.999.200
B. Febrian Hendra Saputra	Keluarga Pengurus	75.000.000	75.000.000
Aji Prabowo, SH	Kepala Cabang	80.000.000	38.664.600
Jumlah		431.000.000	291.163.798

b. Simpanan - Tabungan

1) Tabungan Arema

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>
Arfigo Amar Liandi	Keluarga Pengurus	20.300.000
Sheila Majid F.	Keluarga Pengurus	2.900.000
Arkan Alvaro	Keluarga Pengurus	15.900.000
Rovino Delvin	Keluarga Pengurus	6.200.000
Sub Jumlah		45.300.000

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

2) Tabungan Berkah Restu

Nama	Jabatan	Saldo
Arfigo Amar Liandi	Keluarga Pengurus	1.806.686
Mario Akbar Liandi	Keluarga Pengurus	2.711.134
Givenchy Kamal	Keluarga Pengurus	1.807.270
Renando	Manager IT	1.519.948
Emanuella Sattvika Deva	Keluarga Pengurus	3.610.152
Christian Reeva Chandra	Keluarga Pengurus	8.035.385
Bertha Annanta Indriasari	Keluarga Pengurus	701.899
Bertha Annanta Indriasari	Keluarga Pengurus	701.899
Bertha Annanta Indriasari	Keluarga Pengurus	701.899
Bertha Annanta Indriasari	Keluarga Pengurus	701.899
Bertha Annanta Indriasari	Keluarga Pengurus	701.899
Emanuella Sattvika Deva	Keluarga Pengurus	8.025.484
Sri Rahayu	Keluarga Pengurus	1.009.950
Sub Jumlah		32.035.504

3) Tabungan Tamasya

Nama	Jabatan	Saldo
Christien Kusuma Dewi	Kepala Cabang	931.842
Widodo Budi Aksomo	Pejabat Eksekutif Kepatuhan	27.997
Icuk Dwi Nugroho	Kepala Cabang	16.500
Dyah Purnamasari	Regional Head Officer	37.795
Yulian Dani Sanjaya	Keluarga Pengurus	25.021
B Febrian Hendra Saputra	Keluarga Pengurus	1.805.000
Ajie Prabowo	Kepala Cabang	10.708
Sub Jumlah		2.854.863

4) Tabungan Ceria

Nama	Jabatan	Saldo
Sugiyono	Keluarga Pengurus	1.025.120
Sugiyono	Keluarga Pengurus	1.025.120
Sub Jumlah		2.050.240

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

5) Tabungan Dobel Untung

Nama	Jabatan	Saldo
Mulyati	Keluarga Pengurus	100.000.000
Florenzia Irena	Keluarga Pengurus	125.045.980
Christian Reeva Chandra	Keluarga Pengurus	100.000.000
Jessica adi Rasanto	Keluarga Pemegang Saham	201.251.577
Wikan Pawita Hapsari, S.E	Direktur Operasional	123.039.995
Emanuella Sattvika Devadatta	Keluarga Pengurus	220.558.639
Maksur Istanto	Direktur Utama	200.013.589
Sub Jumlah		1.069.909.780

6) Tabungan Hari Raya

Nama	Jabatan	Saldo
Gati Wuriati	Regional Head Operasional	2.666.993
Emanuella Sattvika Devadatta	Keluarga Pengurus	3.023.160
Maksur Istanto	Direktur Utama	29.156.120
Sub Jumlah		34.846.273

7) Tabungan Mapan

Nama	Jabatan	Saldo
Alfarinozam Sasmito Aji	Keluarga Pengurus	53.000
Farrel Wiku Hastoro	Keluarga Pengurus	53.000
Hanung Pradana Adiwijaya	Keluarga Pengurus	53.000
Sub Jumlah		159.000

9) Tabungan Simpel

Nama	Jabatan	Saldo
Gati Wuriati	Regional Head Operasional	507.679
Sub Jumlah		507.679

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

13) Tabungan Taraa Plus

Nama	Jabatan	Saldo
Subandi	Komisaris	21.885.557
Liva Pudji Haryati	Keluarga Pengurus	54.923.485
Arfigo Ammar Liandi	Keluarga Pengurus	986.107
Mario Akbar Liandi	Keluarga Pengurus	797.662
Givenchy Kamal Liandi	Keluarga Pengurus	729.544
Gati Wuriati	Regional Head Operasional	7.022.396
Sumiyati	Pejabat Eksekutif	33.745.500
Nirwanto	Kepala Cabang	139.768
Novian Chandra D	Komisaris	93.000
Wahyu Utami	Keluarga Pengurus	323.435
Wikan Pawitra H.	Direktur Operasional	96.761
Widodo Budi A	PE Kepatuhan	6.041.516
Herri Junianto	Regional Bisnis	93.000
Bambang Kristiawan	Kepala Cabang	38.203
Santoso Soegiarto	Pemegang Saham	169.529.162
Jessica Adi Rasanto	Keluarga Pemegang Saham	2.779.614
Meliana Soegiarto	Pengurus PSP	2.720.354
Florenzia Irena	Keluarga Pengurus PSP	64.442.848
Christian Reevea Chandra	Keluarga Pengurus PSP	38.994.909
Angriani	Keluarga PS	64.308.006
CV Tunas Lumintu	Keluarga PS	698.066.519
Herri Junianto	Regional Bisnis	31.459
Gati Wuriati	Regional Head Operasional	141.436
PT Amara Primatama		21.885
PT RasantO Internasional		22.272
Ary Ermawati	Keluarga Pengurus	125.055
Aprina Rasita Wardani	Kepala Cabang	47.365
Wikan Pawitra H.	Direktur Operasional	18.361.515
Emanuella Sattvika Devadatta	Keluarga Pengurus	19.338.879
Hernawati Retno Susilo	Keluarga Pengurus	4.516.402
Maksur Istanto	Direktur Utama	21.711.035
Sri Rahayu	Keluarga Pengurus	55.929.922
Ajiek Wahyu Vehartarto	Kepala Cabang	26.005.800
Sheilla Majid Fachrunnisya	Keluarga Pengurus	283.551
Bertha Annata Indriasari	Keluarga Pengurus	389.928
Basuki	Kepala Cabang	54.202
Santoso Soegiarto	Pemegang Saham	155.063.508
Sub Jumlah		1.469.801.560

14) Tabungan Wajib Restu

Nama	Jabatan	Saldo
Liva Pudji	Keluarga Pengurus	100.000
Sub Jumlah		100.000

PT BPR RESTU ARTHA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

c. Simpanan - Deposito

Nama	Jabatan	Saldo
Liva Pudji Haryati	Keluarga Pengurus	250.000.000
Santoso Soegiarto	Pemegang Saham	3.150.000.000
Santoso Soegiarto	Pemegang Saham	1.500.000.000
Florenzia Irena	Keluarga Pengurus	196.136.805
Christian Reeve Chandra	Keluarga Pengurus	100.000.219
PT Amara Primatama		1.000.000.000
PT Rasanto Internasional		1.500.000.000
Sri Darmisih	Keluarga Pengurus	100.000.000
Sri Darmisih	Keluarga Pengurus	200.000.000
Ary Ermawati	Keluarga Pengurus	170.000.000
Wikan Pawitra Hapsari	Direktur Operasional	10.000.000
Emanuella Sattvika Devadatta	Keluarga Pengurus	36.000.000
PT Yasaniaga Utama Mulia	Pemegang Saham	3.000.000.000
Jumlah		<u>11.212.137.024</u>

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri dari:

TAGIHAN KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

- a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik
 b. Tagihan Komitmen lainnya

Jumlah Komitmen

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik
 b. Penerusan kredit
 c. Kewajiban Komitmen Lainnya

Tagihan Kontijensi :

- | | | |
|--|----------------|-----------|
| a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian | 5.799.376.597 | 5.127.743 |
| b. Aset produktif yang dihapus buku | 11.853.406.168 | 8.475.436 |
| c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit | 810.764.514 | 633.506 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | - | - |

Kewajiban Kontijensi

Rekening Administratif Lainnya

	-	-
	-	-

35. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 20 April 2026.

LAMPIRAN

**PT BPR RESTU ARTHA ABADI
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

1. PERKEMBANGAN USAHA

a. Total Aset

Total aset PT. BPR Restu Artha Abadi per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2025

Total Aset Tahun 2025	378.736.911.588
Total Aset Tahun 2024	358.864.440.982
Kenaikan (Penurunan)	<u>19.872.470.606</u>
Persentase Peningkatan (Penurunan)	<u>5,54%</u>

b. Penghimpunan Dana

31 Desember 2025

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Restu Artha Abadi per 31 Desember 2025, yaitu Deposito dan Tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Deposito</u>	<u>Tabungan</u>
Dana yang Dihimpun Tahun 2025	132.134.113.205	117.912.994.940
Dana yang Dihimpun Tahun 2024	136.614.274.515	104.118.230.043
Peningkatan (Penurunan)	<u>(4.480.161.310)</u>	<u>13.794.764.897</u>
Persentase Peningkatan (Penurunan)	<u>-3,28%</u>	<u>13,25%</u>

c. Pemberian Kredit

31 Desember 2025

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Restu Artha Abadi per 31 Desember 2025, mengalami kenaikan dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (bruto)	330.282.045.080
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (bruto)	311.496.975.870
Peningkatan (Penurunan)	<u>18.785.069.210</u>
Persentase Peningkatan (Penurunan)	<u>6,03%</u>

2. PERMODALAN

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *of balance sheet* tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

3. ANALISA LIKUIDITAS

a. Cash Ratio

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	989.630.300	1.194.830.800
Penempatan Pada Bank Lain (Giro dan Tabungan)	28.188.890.096	33.526.832.488
Jumlah	<u>29.178.520.396</u>	<u>34.721.663.288</u>
Hutang Lancar		
Kewajiban Segera Dibayar	4.415.232.823	2.120.526.738
Tabungan	117.912.994.940	104.118.230.043
Deposito berjangka	132.134.113.205	136.614.274.515
Jumlah	<u>254.462.340.968</u>	<u>242.853.031.296</u>
Cash Ratio	<u>11,47%</u>	<u>14,30%</u>

b. Loan To Debt Ratio

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Loan		
Kredit yang Diberikan	333.170.138.218	311.496.975.870
Debt		
Simpanan pihak ketiga (bukan bank)		
Tabungan	117.912.994.940	104.118.230.043
Deposito berjangka	132.134.113.205	136.614.242.015
Jumlah	<u>250.047.108.145</u>	<u>240.732.472.058</u>
Loan To Debt Ratio	<u>133,24%</u>	<u>129,40%</u>

4. RASIO RENTABILITAS

a. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban Operasional	49.632.561.701	47.930.805.068
Pendapatan Operasional	<u>77.110.002.291</u>	<u>62.000.683.976</u>
BOPO	<u>64,37%</u>	<u>77,31%</u>

b. Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal Inti	118.595.911.364	108.645.370.850
Modal Pelengkap	<u>73.878.504</u>	<u>1.315.646.890</u>
Jumlah Modal	<u>118.669.789.869</u>	<u>109.961.017.740</u>
Pihak Terkait (10%)	11.866.978.987	10.996.101.774
Pihak Tidak Terkait (20%)	23.733.957.974	21.992.203.548
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	35.600.936.961	32.988.305.322

c. Return on Asset

	<u>31 Desember 2025</u>
Rata-rata Aset	363.122.920.652
Laba Sebelum Pajak	<u>28.251.318.770</u>
Return on Asset (ROA)	<u>7,78%</u>

5. ASET PRODUKTIF (Rincian Terlampir)

Tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No.	Komponen	Nominal (Rp)	CKPN	Nominal setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
1.	Kas	989.630.300		989.630.300	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-		-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai. sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	1.707.599.500		1.707.599.500	0%	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	4.492.314.828		4.492.314.828	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-		-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	40.218.890.096		40.218.890.096	20%	8.043.778.019
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-		-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-		-	-	-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-		-	-	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-		-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	275.794.293.409	3.276.753.310	272.517.540.099	30%	81.755.262.030
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot rasio sebesar 20%	-		-	50%	-
12.	Kredit kepada Pegawai Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	18.951.514.948	47.938.676	18.903.576.272	50%	9.451.788.136
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	-		-	70%	-
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hopotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	14.477.202.911	82.308.411	14.394.894.500	70%	10.076.426.150
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	4.912.720.584	14.043.978	4.898.676.606	100%	4.898.676.606
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.					
	a. Tagihan atau kredit yang telah jauh tempo	357.504.465	8.126.281	349.378.184	100%	349.378.184
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	14.078.445.662	4.326.956.756	9.751.488.906	100%	9.751.488.906
18.	Aset tetap inventaris dan aset tidak berwujud	1.407.842.438		1.407.842.438	100%	1.407.842.438
19.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.163.211.316		2.163.211.316	100%	2.163.211.316
20.	Aset lain, selain tersebut diatas	7.646.598.771		7.646.598.771	100%	7.646.598.771
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih CKPN		387.197.769.228	7.756.127.412	379.441.641.816		135.544.450.556

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBAG MENURUT RISIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

No.	Komponen	Nominal	PPKA Khusus	Nominal setelah	Bobot	ATMR
1.	Penempatan Bank Lain	45.461.832.488	-	45.461.832.488	20%	9.092.366.498
2.	Aset inventaris netto	10.160.631.374	-	10.160.631.374	100%	10.160.631.374
3.	Agunan diambil alih belum 1 tahun	5.689.985.037	-	5.689.985.037	100%	5.689.985.037
4.	Aset lainnya	7.156.905.831	-	7.156.905.831	100%	7.156.905.831
5.	Komponen Kredit	115.384.435.002	-	115.384.435.002	100%	115.384.435.002
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		183.853.789.732	-	183.853.789.732		147.484.323.742

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap Komponen (Rp)	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	18.710.000.000	18.710.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	3.742.000.000	3.742.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	74.229.824.189	74.229.824.189
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan	22.238.568.873	22.238.568.873
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	118.920.393.062	-
1.14 Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun	- 2.163.211.316	- 324.481.697
Kekurangan PPAP -/-		-
1.15 Jumlah modal inti		118.595.911.364
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum	73.878.504	73.878.504
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	73.878.504	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		73.878.504
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		-
		118.669.789.869
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	135.544.450.556	16.265.334.067
C. KELEBIHAN MODAL		102.404.455.802
D. RASIO MOI $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		87,55%

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap Komponen (Rp)	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	18.710.000.000	18.710.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	3.742.000.000	3.742.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	67.169.601.156	67.169.601.156
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	11.864.380.331	5.932.190.166
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	101.485.981.487	-
1.14 Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun	- 698.776.145	- 698.776.145
Kekurangan PPAP -/-		-
1.15 Jumlah modal inti		94.855.015.177
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	1.843.554.047	1.843.554.047
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	1.843.554.047	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		1.843.554.047
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		96.698.569.224
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	147.484.323.742	17.698.118.849
C. KELEBIHAN MODAL		79.000.450.375
D. RASIO MOI $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		65,57%

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	275.185.301.132	34.696.227.646	4.648.261.725	4.559.799.074	14.080.548.640	333.170.138.218
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS						-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS						-
Jumlah Aktiva Produktif	275.185.301.132	34.696.227.646	4.648.261.725	4.559.799.074	14.080.548.640	333.170.138.218
	-	0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	2.324.130.863	3.419.849.306	14.080.548.640	19.824.528.809
3. Nilai agunan kredit	3.905.696.732	34.021.584.779	4.641.811.125	4.444.155.374	7.693.087.940	54.706.335.951
4. Kredit Back to Back						
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	271.279.604.400	674.642.867	6.450.600	115.643.700	6.387.460.700	278.463.802.267
6. Prosentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	1.356.398.022	20.239.286	645.060	57.821.850	6.387.460.700	7.822.564.918
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk	1.356.398.022	20.239.286	645.060	57.821.850	6.387.460.700	7.822.564.918
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP	-	-	-	-	-	-
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						5,95%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	82,60%	10,41%	1,40%	1,37%	4,23%	100%
13. Rasio NPL						6,99%
CKPN			-	-	-	5.418.470.337
14. Rasio NPLs (Netto)						5,36%

PT. BPR RESTU ARTHA ABADI
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	242.379.525.080	50.556.782.723	1.030.585.438	3.157.857.587	14.372.225.042	311.496.975.870
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS						-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS						-
Jumlah Aktiva Produktif	242.379.525.080	50.556.782.723	1.030.585.438	3.157.857.587	14.372.225.042	311.496.975.870
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0%	50%	75%	100%	17.255.910.951
3. Nilai agunan kredit		49.325.139.990	930.775.998	2.918.534.443	7.757.956.211	60.932.406.642
4. Kredit Back to Back						
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	242.379.525.080	1.231.642.733	99.809.440	239.323.144	6.614.268.831	250.564.569.228
6. Prosentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	1.211.897.625	36.949.282	9.980.944	119.661.572	6.614.268.831	7.992.758.254
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk	2.171.242.288	36.949.282	9.980.944	119.661.572	6.614.268.831	8.952.102.917
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP	(959.344.663)	-	-	-	-	(959.344.663)
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						5,54%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						112%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	77,81%	16,23%	0,33%	1,01%	4,61%	100%
13. Rasio NPL						5,96%
	-	-	1.020.604.494	3.038.196.015	7.757.956.211	11.816.756.720
14. Rasio NPLs (Netto)						3,79%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00076/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/IV/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Restu Artha Abadi

Jl. Solo-Jogja, Jatirejo, Karanganom, Klaten Utara,

Kabupaten Klaten

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Restu Artha Abadi, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai,

klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan

Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023



00076

20 April 2026